

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN SENTRA
DI TK ‘AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Aminah Wulandari

13430026

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminah Wulandari

NIM : 13430026

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Januari 2018

Yang menyatakan,



Aminah Wulandari

NIM. 13430026



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Aminah Wulandari
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Aminah Wulandari
NIM : 13430026
Judul Skripsi : MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
PEMBELAJARAN SENTRA DI TK 'AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.wb

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Pembimbing,

Lailatu Rohmah, M.SI

NIP. 19840519200912 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Aminah Wulandari
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Aminah Wulandari
NIM : 13430026
Judul Skripsi : MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
PEMBELAJARAN SENTRA DI TK 'AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN
YOGYAKARTA

Yang sudah dapat dimunaqosahkan pada hari Kamis, 01 Februari 2018
sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.Wr.wb

Yogyakarta, 02 Februari 2018

Konsultan,

Lailatu Rohmah, M.SI

NIP. 19840519 200912 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Aminah Wulandari
NIM : 13430026
Pembimbing : Lailatu Rohmah
Judul : Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra Di TK ABA Ngampilan Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ S1

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	20 Maret 2017	I	Konsultasi Judul	
2	30 Oktober 2017	II	Proposal Skripsi	
3	01 November 2017	III	Revisi Proposal	
4	10 November 2017	IV	Revisi Prorosal	
5	14 November 2017	V	ACC Proposal, Seminar Proposal	
6	21 November 2017	VI	Revisi Proposal	
7	24 November 2017	VII	Pengajuan instrument penelitian, ACC proppen	
8	29 Desember 2017	VIII	Revisi BAB I - IV	
9	08 Januari 2018	IX	Revisi BAB I – V & cover	
10	09 Januari 2018	X	Revisi, ACC Skripsi	

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Pembimbing

Lailatu Rohmah, M.SI

NIP. 19840519200912 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B. 0033/Un.02/DT/PP.00.9/02/2018

Skripsi/Tugas Akhir berjudul :

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN SENTRA DI
TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aminah Wulandari
NIM : 13430026
Telah dimunaqosahkan pada : 01 Februari 2018
Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Lailatu Rohmah, M.SI
NIP. 19840519200912 2 003

Pengaji I


Hafidh 'Aziz, M.Pd.I
NIP. 19831024 2001503 1 002

Pengaji II


Rohinah, M.A
NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, **01 MAR 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

اَنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوْمَا بِأَنفُسِهِمْ

(QS: Ar-Rad : 11)

artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang ada pada diri mereka”¹

¹ Syekh Usamah Ar-Rifa'i, *Tafsirul Wajiz li Kitabillahil 'Aziz*, (Jakarta: Mu'assasah Darul 'Ulum dan Darul Faiha', 2008), hal. 251

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ تَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّينِ أَشْهَدُ أَنَّ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا يَنْبَغِي
بَعْدَهُ . أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَنْبَعِدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدَنَا مُحَمَّدَ وَعَلَى أَهْلِهِ وَ
صَحْبِيهِ أَجْعَيْنَ . أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebaikan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pengaruh Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra di TK ABA NGAMPILAN YOGYAKARTA. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu. Dr Hj. Erni Munastiwi, M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.

4. Ibu Lailatu Rohmah, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Suyadi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dari awal hingga akhir semester.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Kis Rahayu selaku Pengelola Lembaga PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini yang telah memberikan izin untuk penelitian di TK ABA Ngampilan PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini Yogyakarta.
8. Ibu Chasnidar, SE selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penilitian dan telah membantu peneliti dalam memperoleh data di TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
9. Papa Lie Kwok Sen/Asang (alm) dan Mama Dini, Bapak Harno dan Ibu Parni selaku orang tua tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi.
10. Adikku tercinta Rizka Ayu Agustin yang selalu menemani, memotivasi, dan mendukung selama penyusunan skripsi ini. Semoga kita kelak bisa menjadi orang sukses dan bisa memberi kebahagiaan untuk orangtua.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan pertama Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) 2013 baik kelas A maupun kelas B yang senantiasa memberikan kebersamaan selama kuliah, berbagi kebahagiaan, berbagi semangat dan berbagi ilmu kepada penulis.
12. Teman-teman di Lembaga Dakwah Kampus (LDK)Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan kebersamaan, arti sebuah pertemanan, perjuangan dalam dakwah serta memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya.
13. Teman-teman di Karang Taruna Saptawiratama Sosromenduran yang senantiasa memberikan kebersamaan, arti sebuah pertemanan, selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman KKN 91 Kelompok 17 Nglanggeran wetan, Patuk, Gunung kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman, pengajaran, kesabaran, kebersamaan dan arti perjuangan kepada penulis.
15. Sahabat, teman, saudara dan segenap pihak yang telah membantu penulisan mulai dari proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak mungkin dapat peneliti sebutkan satu persatu.
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya.

Yogyakarta, 09 Januari 2018
Penulis



Aminah Wulandari
NIM. 13430026

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
PERSETUJUAN BIMBINGAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Pelaksanaan Penelitian	33
D. Subjek dan Obyek Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35

G. Uji Keabsahan Data.....	36
H. Sistematika Pembahasan	37
 BAB III GAMBARAN UMUM TK ABA NGAMPILAN	
A. Profil Sekolah.....	39
B. Letak Geografis	40
C. Sejarah singkat	41
D. Visi, Misi dan Tujuan	44
E. Struktur Organisasi.....	49
F. Keadaan Guru dan Karyawan	50
G. Keadaan Siswa	53
H. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	53
I. Struktur dan Muatan Pembelajaran	56
J. Proses dan Penilaian Pembelajaran	57
K. Kurikulum dan Model Pembelajaran	58
L. Data Prestasi	61
 BAB IV MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN SENTRA	
A. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra	63
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran Sentra.....	108
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
C. Kata Penutup	114
 DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Manajemen Proses	16
Bagan 2 : Struktur Organisasi TK ABA Ngampilan.....	48
Bagan 3 : Struktur Organisasi Tim Pengembang Kurikulum	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. : Daftar Ketenagaan TK ABA Ngampilan	49
Tabel 2. : Jumlah Peserta Didik	52
Tabel 3. : Jumlah dan Kondisi Ruang	53
Tabel 4. : Alat Permainan Edukatif.....	55
Tabel 5. : Data Prestasi Murid.....	61
Tabel 6. : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan TK B	76
Tabel 7. : RPPH Kegiatan Materi Pagi	80
Tabel 7.1: RPPH Pijakan Lingkungan Main.....	81
Tabel 7.2: RPPH Rencana Penilaian.....	83
Tabel 8. : Penilaian Checklist	101
Tabel 9 : Penilaian Catatan Anekdot.....	103
Tabel 10 : Penilaian Hasil Karya	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Wawancara dengan Ketua Kurikulum	70
Gambar 2: Saat Pijakan Awal di Sentra Persiapan	84
Gambar 3: Saat Kegiatan Main di Sentra Sains	92
Gambar 4: Saat Membereskan Kegiatan Main di Sentra Balok	95
Gambar 5: Plakat TK ABA PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini.....	120
Gambar 5.1: TK ABA PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini.....	120
Gambar 5.2: Tampak dari Luar TK ABA Ngampilan	120
Gambar 5.3: TK ABA Ngampilan Tampak Depan.....	120
Gambar 6: Saat Baris Berbaris di Depan Kelas	120
Gambar 7.: Pijakan Saat Awal Main.....	120
Gambar 7.1: Saat Main di Sentra Persiapan.....	121
Gambar 7.2: Saat Main di Sentra Bahan Alam dan Sains.....	121
Gambar 7.3: Saat Main di Sentra Balok.....	121
Gambar 8: Saat <i>Break</i> Makan Snack	121
Gambar 9: Setelah Wawancara dengan Anak TK B	121
Gambar 9.1: Setelah Wawancara dengan Pesdik Azzam.....	121
Gambar 10: Kelas Sentra Bahan Alam	122
Gambar 10.1: Kelas Sentra Bahan Alam	122
Gambar 11: Kelas Sentra Seni dan Budaya	122
Gambar 11.1: Kelas Sentra Seni dan Budaya	122
Gambar 12: Kelas Sentra AIK	122
Gambar 12.1: Kelas Sentra AIK	122
Gambar 13.: Kelas Sentra Main Peran	123

Gambar 13. 1: Pembelajaran di Kelas Sentra Main Peran	123
Gambar 14: Kelas Sentra Persiapan	123
Gambar 14.1: Pembelajaran di Kelas Sentra Persiapan	123
Gambar 15: Kelas Sentra Balok	123
Gambar 15.1: Pembelajaran di Kelas Sentra Balok	123
Gambar 16: Loby Utama PAUD ‘Aisyiyah Unit 1	124
Gambar 17: Kolam Renang Anak di Unit 1	124
Gambar 18: Lokasi Parkir Motor di Hall Utama	124
Gambar 19: Ruang Tamu	124
Gambar 20: Kamar Mandi Luar Kolam Renang	124
Gambar 21: Kamar Mandi Anak Muslim dan Muslimah	124
Gambar 22: Kegiatan Sholat untuk Full Day	125
Gambar 23: APE Outdoor di Unit 1	125
Gambar 23.1: APE Outdoor di Unit 1	125
Gambar 24: APE Indoor Media Pembelajaran	125
Gambar 25: Kegiatan Makan Siang Full Day	125
Gambar 26: Kegiatan Tidur Siang Full Day	125
Gambar 27: Piala dan Penghargaan TK ABA &PAUD ‘Aisyiyah	126
Gambar 28: Buku Rapor Perkembangan	126
Gambar 28.1: Buku Rapor Hasil Karya	126
Gambar 29: Kegiatan Ekstra Nari	126
Gambar 30: Bersama Ibu Kepala Sekolah TK ABA Ngampilan	126
Gambar 31: Saat Wawancara dengan Ketua Kurikulum	126

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 2 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Dokumen Program Pembelajaran
- Lampiran 5 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 6 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Sertifikat PLP/Magang II
- Lampiran 10 : Sertifikat PLP/Magang III
- Lampiran 11 : Sertifikat KKN
- Lampiran 12 : Sertifikat ICT
- Lampiran 13 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 14 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 15 : Sertifikat PKTQ
- Lampiran 16 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 17 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Aminah Wulandari, (*Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra Di TK ABA Ngampilan Yogyakarta*) Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra yang dilaksanakan oleh TK ABA Ngampilan serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar di TK ABA Ngampilan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan penelusuran dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dengan menggunakan reduksi data, analisis data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Implementasi manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra di TK ABA Ngampilan, kurikulum pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yang mengacu pada permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang standar PAUD dan permendikbud nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD, implementasi fungsi manajemen kurikulum terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. (2) Faktor pendukung yaitu tim pengembang kurikulum dibina langsung oleh Trainer Nasional Pedoman Kurikulum PAUD, SDM (tenaga pendidik/guru) sudah mengikuti seminar, diklat mengenai kurikulum, memperoleh insentif tambahan dari yayasan, kelengkapan fasilitas sarana prasarana, kondisi bangunan, ruangan sekolah yang memadai, lingkungan yang bersih, aman dan nyaman, penerapan kurikulum 2013 pendekatan saintifik, partisipasi semua pihak terutama tim pengembang kurikulum. Sedangkan faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kendala dalam mencari waktu yang cocok antar anggota tim pengembang kurikulum untuk saling bertemu, perbedaan persepsi pada setiap anggota dalam menerima informasi.

Kata kunci: *Manajemen Kurikulum, Pembelajaran Sentra, TK ABA Ngampilan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Ilmu pendidikan telah berkembang pesat dan terspesialisasi. Salah satu diantaranya ialah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang membahas pendidikan untuk anak usia 0-8 tahun. Anak usia tersebut dipandang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak usia diatasnya sehingga pendidikannya perlu untuk dikhkususkan.²

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 (Ketentuan Umum), pasal 1, hal.1

²Slamet Suyanto, Dasar-dasar pendidikan anak usia dini, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005). hal. 1

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut". Selanjutnya pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa "1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non-formal, dan/atau informal; 3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat; 4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat; 5) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.³ PAUD sangat penting bagi setiap keluarga demi menciptakan generasi penerus keluarga yang baik dan berhasil.⁴ PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa.

Pendidikan untuk anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak usia lain, sehingga pendidikannya pun perlu dipandang sebagai sesuatu yang dikhawasukan. Pendidikan anak usia dini di negara-negara maju mendapat perhatian yang luar biasa. Karena pada dasarnya pengembangan manusia akan lebih mudah dilakukan pada usia dini. Bahkan ada yang berpendapat bahwa usia dini merupakan usia emas (*golden age*) yang hanya terjadi sekali selama kehidupan seorang manusia. Apabila

³Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014) hal.23

⁴Slamet Suyanto, *Dasar-dasar pendidikan...*, hal. 2

usia dini tidak dirangsang dengan baik, maka dapat dipastikan tumbuh kembang anak di masa selanjutnya tidak optimal.

Secara umum, keberhasilan atau pencapaian hasil belajar seseorang ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penting yang menentukan hasil belajar pada pendidikan anak usia dini adalah peran lembaga atau satuan pendidikan anak usia dini (PAUD). Pengelola hendaknya dapat memberikan layanan prima terhadap anak usia dini. Proses pembelajaran dan pengasuhan anak perlu dikemas secara profesional dengan memperhatikan karakteristik dan perkembangan anak usia dini. Selanjutnya dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini telah memberikan acuan tentang standar pelayanan anak usia dini.

Melihat dari potensi yang dimiliki anak usia dini, maka tidak heran banyak orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang dalam proses pembelajarannya memperhatikan karakteristik dan perkembangan anak usia dini yang dapat mengembangkan potensi dan bakat mereka sejak dini, tentunya pengelolaan lembaga pendidikan yang baik dapat dilihat dari implementasi manajemen kurikulum yang telah berjalan beserta output yang diperoleh karena di dalam kurikulum memuat perencanaan, pengaturan dan tujuan pembelajaran.

Dalam sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal tidak terlepas dengan rancangan kegiatan pembelajaran yang sering kita kenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kurikulum merupakan pondasi

dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵ Fokus manajemen atau pengelolaan kurikulum sangat menentukan keberhasilan kurikulum mencapai tujuan yang telah dinyatakan dalam dokumen dan dilaksanakan dalam proses. Jika manajemen lumpuh maka dapat dikatakan bahwa kurikulum dalam bentuk dokumen akan menjadi suatu rencana yang tidak *terrealisasi*.⁶

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan betapa pentingnya pondasi *managerial* dan *spirit* pengelolaan dalam perencanaan kurikulum. Pentingnya manajemen kurikulum sebagai substansi manajemen yang utama di sekolah, prinsip dasar manajemen kurikulum ini menegaskan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru untuk menyusun dan terus-menerus menyempurnakan strategi pembelajaran yang dilakukan di kelas.⁷

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan di mana tenaga pendidik menciptakan situasi belajar bagi peserta didik.⁸ Artinya pembelajaran memerlukan komponen yang saling mempengaruhi, yaitu tenaga pendidik, peserta didik, dan lingkungan belajar.⁹ Untuk manajemen kurikulum dan

⁵Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja GrafiIndoPersada, 2009), hal. 3

⁶Wahyudin Dinn, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2014), hal.2

⁷*Ibid...*, hal.3

⁸Nana Sy. Sukmadinata dan Earliany Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: PT. Refika Editama, 2012), hal. 103

⁹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet. ke-5, 2013), hal 196

sistem pembelajaran anak usia dini perlu lebih diorientasikan pada perkembangannya (*Developmentally Appropriate practice/DAP*). Manajemen kurikulum dan pembelajaran merupakan salah satu substansi yang harus dikelola dalam manajemen dan atau administrasi pendidikan.¹⁰

Pada masa ini anak masih suka bermain, dengan menerapkan prinsip bermain sambil belajar, proses pembelajaran akan lebih mencapai sasaran. Melalui bermain anak dapat memetik manfaat baik perkembangan aspek fisik, motorik, kecerdasan dan sosial emosional. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini dapat menggunakan pembelajaran dengan pendekatan *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT), atau dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan sentra dan saat lingkaran.¹¹

Model pembelajaran sentra ini berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra bermain dan pada saat anak dalam lingkaran. Pembelajaran terakhir ini sekarang masih berada pada tahap rintisan yang masih dilaksanakan oleh beberapa PAUD karena model ini membutuhkan persiapan yang cukup matang dengan sarana bermain yang lebih lengkap.¹² Model pembelajaran sentra ini terdapat beberapa kegiatan main antara lain di; Sentra Balok, Sentra Bermain Peran, Sentra Seni dan Budaya, Sentra Musik, Sentra Persiapan, Sentra Iman dan Taqwa (Agama), dan Sentra Alam. Sebelum memulai pembelajaran di kelas, guru telah menentukan tema, sub tema dan rencana kegiatan main di dalam kelas, tugas

¹⁰Ali Imron, H. Burhanuddin, Maisyaroh. *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), hal. 25

¹¹Muhibuddin Fadhl, “Implementasi Beyond Center And Circle Time (BCCT) Di Tk Aisyah Dagangan Madiun”, PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN “Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan”, FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo, (7 November, 2015) t.v, hal. 8-9

¹²H. E Mulyasa, *Manajemen Paud...*, hal. 149-150

guru sentra ialah membuat rencana rangkaian kegiatan main serta menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan main, rangkaian kegiatan tersebut telah tersusun rapi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Di Lembaga Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan (PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini) yang peneliti teliti menggunakan kurikulum integratif, dengan mendesain dan mengembangkan kurikulum yayasan dengan kurikulum nasional dan diketahui sejak tahun 2016 sudah totalitas menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 dengan model pembelajaran sentra.¹³

Peneliti tertarik melakukan penelitian di TK ABA (‘Aisyiyah Busthanul Athfal) Ngampilan karenadaribassic sebagai PAUD Percontohan Daerah Istimewa Yogyakarta dan dari keunggulan sekolah yang sudah menerapkan manajemen kurikulum dengan adanya *team work curriculum*, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK telah diketahui bahwa Ibu Dra. Kis Rahayu selaku Pengelola Lembaga sekaligus Pembina Tim Pengembang Kurikulum PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini ini ialah berprofesi sebagai trainer nasional kurikulum dan sebagai salah satu *team* penyusun Pedoman Kurikulum PAUD Pusat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Karena pada dasarnya pengelolaan kurikulum yang baik dibuktikan dengan adanya *team work curriculum* sekolah yang masing-masing guru dan

¹³Sumber observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Ketua Kurikulum PAUD Aisyiyah Nur’aini, pada Senin, 15 Mei 2017 pukul 12.00

penanggung jawab diberi tugas serta tanggung jawab terhadap penyusunan dan pengembangan kurikulum guna mencapai tujuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra di TK ABA Ngampilan Yogyakarta?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra di TK ABA Ngampilan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tentukan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra di TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum di TK ABA Ngampilan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan referensi terkait manajemen kurikulum dalam pembelajaran.

- 2) Mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai solusi atas permasalahan implementasi fungsi manajemen kurikulum.

b. Secara Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan inspirasi dalam mengelola kurikulum, terkhusus kepada mahasiswa calon pendidik anak usia dini dan instansi lembaga pendidikan.
- 2) Bagi pihak sekolah, dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan pengelolaan kurikulum integratif dalam pembelajaran sentra.
- 3) Bagi wali murid dan masyarakat luas, sebagai bahan informasi bahwa perlunya diterapkan manajemen kurikulum guna mengontrol proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

D. Kajian Pustaka

Kajian penelitian terdahulu penting dilakukan untuk mengetahui dimana perbedaan penelitian ini diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya:

*Pertama, Penelitian Sulkhah Fauriyah Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2017 dengan judul skripsi *Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Pandanaran Sleman Yogyakarta*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum madrasah diniyah dalam penyelenggaraan pembelajaran kitab kuning di PP*

Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta melalui proses perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi kurikulum.¹⁴

Adapun persamaan karya tersebut dengan penelitian yang saya tulis terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan dengan judul penelitian yang saya tulis adalah skripsi tersebut fokus menjelaskan mengenai manajemen kurikulum madrasah diniyah dalam pembelajaran kitab kuning sedangkan skripsi penulis fokus mengenai manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra di TK ABA Ngampilan Yogyakarta.

Kedua, Penelitian yang dilakukan Budi Setiyo Prabowo, Mahasiswa Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2017 yang berjudul *Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa di MAN 1 Yogyakarta*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan analisis mendalam pada aspek manajemen implementasi untuk peningkatan kompetensi siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara, observasi, dan pencermatan dokumen. Data dianalisis dengan tahapan mengorganisasikan data, reduksi data, pengelompokan berdasarkan kategori, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk meningkatkan kompetensi siswa di MAN 1 Yogyakarta merupakan bentuk pengelolaan kurikulum yang dilakukan

¹⁴Sulkhah Fauriyah. “Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Pandanaran Sleman Yogyakarta”, *skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017)

melalui aktifitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian dan pengawasan.¹⁵

Adapun persamaan antara karya tersebut dengan penelitian yang saya tulis terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan dengan judul penelitian yang saya tulis adalah skripsi tersebut fokus menjelaskan mengenai manajemen implementasi kurikulum 2013 untuk peningkatan kompetensi siswa sedangkan skripsi penulis fokus mengenai manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra di TK ABA Ngampilan Yogyakarta.

*Ketiga, Penelitian yang dilakukan Listianingsih Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 2013 dengan judul *Manajemen Kurikulum Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Di Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan Al-Jufri, Sitibentar, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah*.* Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dengan mengambil latar di Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan Al-Jufri, Sitibentar, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah, dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, manajemen kurikulum dalam pembentukan kepribadian muslim di Pondok Pesantren Mamba’ul Hisan Al-Jufri, Sitibentar, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah merupakan bentuk pengelolaan kurikulum yang dilakukan melalui aktifitas

¹⁵Budi Setiyo Prabowo, “Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa di MAN 1 Yogyakarta”, *skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017)

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan sebagai evaluasi kurikulum.¹⁶

Adapun persamaan antara karya tersebut dengan penelitian yang saya tulis terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun perbedaan dengan judul penelitian yang saya tulis adalah skripsi tersebut fokus menjelaskan mengenai manajemen kurikulum dalam pembentukan kepribadian muslim, sedangkan skripsi penulis fokus mengenai manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra di TK ABA Ngampilan Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen berasal dari kata *tomanage* yang berarti mengelola. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses. Pengelolaan tersebut dilakukan untuk mendayagunakan sumber daya yang dimiliki terintegrasi dan terorganisasi untuk mencapai tujuan sekolah atau organisasi.¹⁷

Pandangan dari para ahli; Menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya

¹⁶Listianingsih, “Manajemen Kurikulum Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Di Pondok Pesantren Mambaul Hisan Al-Jufri, Sitibentar, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah”, *skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013)

¹⁷El-Khuluqo, Ihsana, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal.6

manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut GR Terry, manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya.¹⁸Menurut Gorton, manajemen pada hakikatnya merupakan proses pemecahan masalah sehingga langkah-langkah manajemen tidak ubahnya sebagaimana langkah-langkah pemecahan masalah.¹⁹ Menurut Muljani A. Nurhadi, Manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.²⁰

Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam pengertian manajemen selalu menyangkut adanya tiga hal yang merupakan unsur penting, yaitu: (a). usaha kerjasama, (b). oleh dua orang atau lebih, dan (c) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian tersebut menunjukkan adanya gerak, yaitu usaha kerjasama, personil yang melakukan, yaitu dua orang atau lebih, dan

¹⁸Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2015) hal. 1

¹⁹Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal. 4

²⁰Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, FIP UNY, 2008) cet ke-1, hal. 3

untuk apa kegiatan tersebut dilakukan, yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tiga unsur tersebut, yaitu gerak, orang dan arah dari kegiatan, menunjukkan bahwa manajemen terjadi dalam sebuah organisasi, bukan pada kerja tunggal yang dilakukan oleh seorang individu.²¹

Berdasarkan pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah atau organisasi dalam merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan, mengontrol suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kurikulum (*curriculum*), secara *etimologis* berasal dari bahasa Yunani yaitu curir yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”. Dalam bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti pelari (*to run*). Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finish. Secara *terminologis* istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan dengan pengertian semula ialah sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Pengertian tersebut tergolong pengertian kurikulum tradisional. Sedangkan pengertian kurikulum secara

²¹*Ibid.*, hal.4

modern adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang telah disusun secara ilmiah, baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah maupun diluar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.²²

Beberapa ahli memandang kurikulum sebagai rencana pendidikan atau pengajaran. Salah seorang dari mereka adalah Mac Donald, menurut dia sistem persekolahan dibentuk atas empat subsistem, yaitu: mengajar, belajar, pembelajaran dan kurikulum.²³ Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁴ Kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai suatu pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum bukan sekedar rangkaian ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam kelas melainkan menyangkut semua hal yang memengaruhi proses belajar mengajar.

²²Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, cet ke-3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 3

²³Badar Ibnu Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 101-102

²⁴El-Khuluqo, Ihsana, *Manajemen...*, hal.7

Menurut Rusman, manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem, proses pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.²⁵

Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dari definisi manajemen, yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁶

1) Proses, adalah suatu cara yang sistimatis dalam mengerjakan sesuatu.

a) Merencanakan, dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan,

b) Mengorganisasikan, berarti bahwa kepala sekolah harus mampu menghimpun dan mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber daya material sekolah, sebab keberhasilan sekolah tergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan,

c) Memimpin dalam arti kepala sekolah mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya yang esensial.

2) Sumber daya satu sekolah, meliputi dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia, yang masing-masing berfungsi

²⁵Rusman, *Manajemen Kurikulum...*, hal. 3

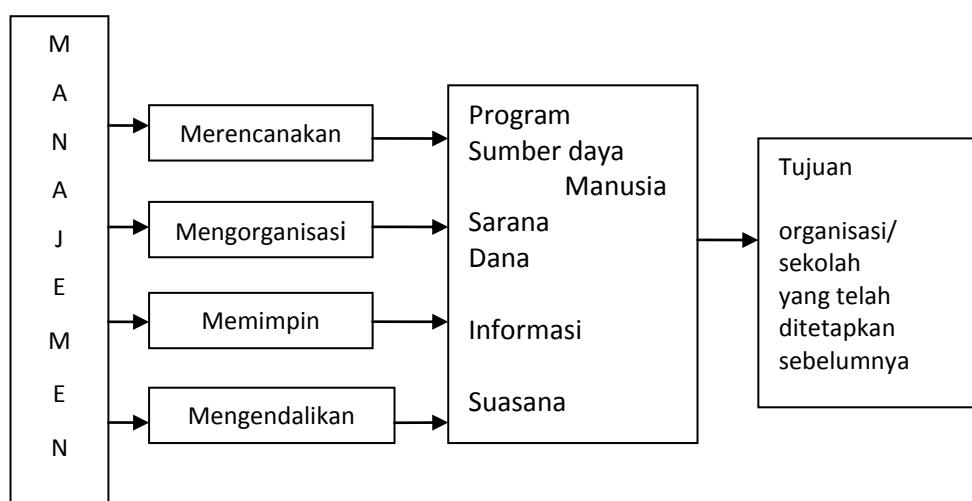
²⁶Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum Mendesain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2014), hal. 226-228

sebagai pemikir, perencana pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan.

3) Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berarti bahwa kepala sekolah berusaha untuk mencapai tujuan akhir yang bersifat khusus. Tujuan akhir yang spesifik ini berbeda-beda antar organisasi yang lain. Namun apapun tujuan spesifik dari organisasi tertentu, manajemen merupakan proses, melalui manajemen tersebut tujuan dapat dicapai.

Manajemen sekolah sebagai suatu proses dapat dilukiskan melalui gambar sebagai berikut : (**Bagan 1. Manajemen**)



Berdasarkan uraian tersebut, seorang manajer atau kepala sekolah pada hakekatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin, dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi sangat diperlukan, sebab organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi di mana didalamnya berkembang berbagai

macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Dalam definisi manajemen terdapat istilah "rangkaian kegiatan" yang dilakukan dari pertama sampai kepada hal yang dilakukan terakhir. Orang lain sering menyebut urutan kegiatan ini sebagai fungsi administrasi.²⁷ Beberapa pendapat para ahli ada yang beranggapan fungsi ini seperti ruang lingkup didalam manajemen kurikulum.

Ruang lingkup Manajemen Kurikulum meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.

1) Perencanaan Kurikulum

Beane James mendefinisikan perencanaan kurikulum sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan, situasi belajar-mengajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Sehingga tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak

²⁷Mohammad Mustari, *Manajemen...*, hal. 6

mengarah pada tujuan yang diharapkan.²⁸ Pada dasarnya dalam sebuah kegiatan ataupun organisasi diperlukan perencanaan guna mengarahkan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2) Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum berbeda dengan organisasi kurikulum. Pengorganisasian kurikulum merupakan upaya untuk mengelola dan mensingkronisasikan semua program kurikulum agar dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dengan optimal. Sedangkan organisasi kurikulum adalah struktur program yang berupa kerangka umum program-program pengajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Organisasi adalah sistem kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Langkah pertama dalam pengorganisasian diwujudkan melalui perencanaan dengan menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan oleh suatu kelompok kerjasama tertentu. Keseluruhan pembidangan itu sebagai suatu kesatuan merupakan total sistem yang bergerak ke arah tujuan.²⁹

²⁸Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, Dari Normatif – Filosofis ke Praktis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 3

²⁹Mohammad Mustari, *Manajemen...*, hal. 34-35

Pengorganisasian kurikulum merupakan bentuk kegiatan yang mengarahkan dan mempengaruhi anggota kelompok atau organisasi untuk menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan amanat yang diberikan padanya, untuk pengelolaan kurikulum mula-mula dibentuklah *team work curriculum* sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

3) Pelaksanaan Kurikulum

Implementasi kurikulum dapat juga diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran. Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan konsep, ide, program, atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Implementasi kurikulum juga merupakan proses interaksi antara fasilitator sebagai pengembang kurikulum dan peserta didik sebagai subjek belajar.³⁰ Pelaksanaan kurikulum merupakan usaha untuk menggerakkan atau mengerahkan seluruh anggota agar mau bekerjasama demi tercapainya tujuan dalam perencanaan kurikulum.

4) Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan salah satu komponen kurikulum. Dalam pengertian terbatas, evaluasi kurikulum dimaksudkan

³⁰ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen...,* hal. 39

untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Evaluasi kurikulum merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap hasil proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan di sekolah/madrasah. Hal ini untuk mengetahui siswa mana yang telah mampu menguasai kompetensi tertentu atau belum. Dalam manajemen kurikulum pendidikan Islam evaluasi merupakan salah satu fungsi yang harus dijalankan.³¹

Evaluasi Kurikulum menjadi sangat penting sebagai proses pengontrol dan penilai jalannya kegiatan untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan yang direncanakan.³²

c. Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu sebagai berikut:³³

- 1) Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.
- 2) Pertimbangan agar peserta didik dapat hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum.

³¹*Ibid.*, hal. 42

³²Henki Idris Issakh, Zahrida Wiryawan, *Pengantar Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: In Media, 2014) hal. 97

³³Rusman, *Manajemen...*, hal 4

- 3) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi menempatkan pengelola, pelaksana, dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum.
- 4) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- 5) Efektifitas dan Efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang relatif singkat.
- 6) Mengarahkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

Ada beberapa fungsi dari manajemen kurikulum diantaranya sebagai berikut.³⁴

³⁴*Ibid.*, hal.5

- 1) Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum, pemberdayaan sumber maupun komponen kurikulum dapat ditingkatkan melalui pengelolaan yang terencana dan efektif,
- 2) Meningkatkan keadilan (*equity*) dan kesempatan pada siswa untuk mencapai hasil yang maksimal,
- 3) Meningkatkan relevansi dan efektifitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik,
- 4) Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran,
- 5) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar, proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran,
- 6) Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membantu mengembangkan kurikulum, kurikulum yang dikelola secara profesional akan melibatkan masyarakat, khususnya dalam mengisi bahan ajar atau sumber belajar perlu disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan pembangunan daerah setempat.

2. Pembelajaran Sentra

a. Model Pembelajaran Sentra

- 1) Pengertian Model Pembelajaran

Berbagai pengertian mengenai belajar telah banyak didefinisikan berdasarkan berbagai hal yang melandasi dan

terkait dengan kegiatan belajar. Berbagai definisi mengenai pengertian belajar antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.³⁵
- b) Belajar ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁶
- c) Belajar suatu proses dan aktivitas yang dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, bauan, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja hingga dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.³⁷

Kembali pada konsep belajar, setiap ahli psikologi memberi definisi dan batasan yang berbeda-beda, akibatnya terdapat keragaman di dalam mendefinisikan makna belajar.

- d) Witherington menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai

³⁵Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 9

³⁶M. Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisyi, 2004) hal.7

³⁷Suyono, Hariyanto, *Belajar dan...*, hal. 1

pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

- e) Menurut Hilgard belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi.³⁸

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses menemukan, meniru, dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman yang terjadi pada inividu dengan lingkungannya.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 19, dijelaskan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”³⁹ Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru. Material, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal

³⁸*Ibid.*, hal. 11-12

³⁹ H. E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. cet. ke-2, 2015), hal. 204

dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.⁴⁰

Dapat disimpulkan penulis bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar sehingga terciptalah situasi dan kondisi untuk siap belajar.

Adapun Soekamto, mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah sebuah konsep yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengelola kegiatan belajar, untuk mencapai tujuan belajar, dan berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.⁴¹ Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

2) Pembelajaran Berbasis Sentra

Pembelajaran metode sentra merupakan pengembangan dari metode Montessori, High Scope dan Reggio Emilio, yang menfokuskan kegiatan anak-anak di sentra-sentra, sudut-sudut, atau area-area untuk mengoptimalkan seluruh kecerdasan anak.

Pembelajaran berbasis sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan didalam “lingkaran” (*circle times*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat ketika guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak

⁴⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hal. 55

⁴¹ Badar Ibnu Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik....*, hal. 142

sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi seperangkat alat bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangannya secara seimbang. Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensori motor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif.⁴²

Sentra Bermain terdiri dari berikut:⁴³

1) Sentra Bahan Alam dan Sains

Bahan-bahan yang diperlukan di sentra ini adalah daun, ranting kayu, pasir, air, batu dan biji-bijian. Alat yang digunakan adalah sekop, saringan, corong, dan ember.

2) Sentra Balok

Sentra balok berisi berbagai macam balok dalam berbagai bentuk, ukuran, warna dan tekstur. Di sini ada belajar banyak hal dengan cara menyusun/menggunakan balok, mengembangkan, kemampuan logika matematika permulaan, kemampuan berpikir, dan memecahkan masalah.

3) Sentra Seni

Bahan-bahan yang diperlukan di sentra ini adalah kertas, cat air, krayon, spidol, gunting, kapur, tanah liat, pasir, lilin,

⁴² H. E. Mulyasa, *Manajemen Paud...*, hal. 155

⁴³ *Ibid.*, hal. 156

kain, daun, potongan-potongan gambar. Sentra seni memfasilitasi anak untuk memperluas pengalamannya ke dalam karya nyata melalui metode proyek.

4) Sentra Bermain Peran

Sentra bermain peran terdiri dari sentra bermain peran makro yang dapat menggunakan anak sebagai model; dan sentra bermain peran mikro; misalnya menggunakan boneka, maket meja-kursi, dan rumah-rumahan.

5) Sentra Persiapan

Merupakan pusat kegiatan melalui bermain untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan dan kecerdasan anak, terutama kecerdasan logika matematika.

Bahan yang ada pada sentra ini adalah buku-buku, kartu kata, kartu huruf, kartu angka, serta bahan-bahan untuk kegiatan menyimak, bercakap, persiapan menulis serta berhitung. Kegiatan yang dilaksanakan adalah persiapan membaca permulaan, menulis permulaan serta berhitung permulaan, mendorong kemampuan intelektual anak.

6) Sentra Agama/Imtaq (Iman dan Taqwa)

Bahan-bahan yang disiapkan adalah tempat dan perlengkapan ibadah, gambar-gambar, dan buku-buku cerita keagamaan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah

menanamkan nilai-nilai kehidupan beragama, keimanan, dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

7) Sentra Musik

Bahan yang diperlukan pada sentra musik adalah botol kaca, tempurung kelapa, rebana, dan tutup botol. Sentra musik memfasilitasi anak untuk memperluas pengalamannya dalam menggunakan gagasan mereka melalui olah tubuh.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sentra ialah perencanaan pembelajaran kelas yang dilakukan didalam “lingkaran” dan sentra bermain.

b. Ciri-ciri Pembelajaran

Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, ialah:⁴⁴

- 1) Rencana, ialah penataan ketenagaan, material, dan prosedur yang merupakan unsur-unsur sistem pembelajaran, dalam suatu rencana khusus.
- 2) Kesaling tergantungan (*interdependence*), antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan.
- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

Dalam sistem pembelajaran mempunyai tiga ciri khas yaitu rencana khusus, kesaling ketergantungan dan tujuan pembelajaran.

⁴⁴*Ibid.*, hal 66

c. Prinsip Model Sentra dan Lingkaran

Berikut ini merupakan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam model sentra dan lingkaran (BCCT):⁴⁵

- 1) Keseluruhan proses pembelajarannya berlandaskan pada teori dan pengalaman empirik.
- 2) Setiap proses pembelajaran harus ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (kecerdasan jamak) melalui bermain yang terencana dan terarah.
- 3) Menempatkan penataan lingkungan main sebagai pijakan awal yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri.
- 4) Menggunakan standar operasional yang baku dalam proses pembelajaran, yaitu meliputi:
 - a) guru menata lingkungan main sebagai pijakan lingkungan mendukung perkembangan anak.
 - b) ada guru yang bertugas menyambut kedatangan anak dan mempersilahkan untuk bermain bebas dulu (waktu untuk penyesuaian).
 - c) semua anak mengikuti main pembukaan dengan bimbingan guru.

⁴⁵ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers And Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam PAUD)* hal. 5-6

- d) guru memberi waktu kepada anak untuk ke kamar kecil dan minum secara bergiliran/pembiasan antri.
- e) anak-anak masuk ke kelompok masing-masing dengan dibimbing oleh guru.
- f) guru duduk bersama anak didik dengan membentuk lingkaran untuk memberikan pijakan pengalaman sebelum main.
- g) guru memberi waktu yang cukup kepada anak untuk melakukan kegiatan di sentra main yang disiapkan sesuai jadwal hari itu.
- h) selama anak berada di sentra, secara bergilir guru memberikan pijakan kepada setiap anak.
- i) guru bersama anak-anak membereskan peralatan dan tempat main.
- j) guru memberi waktu kepada anak untuk ke kamar kecil dan minum secara bergiliran.
- k) guru duduk bersama anak didik dengan membentuk lingkaran untuk memberikan pijakan pengalaman setelah main.
- l) guru bersama anak-anak makan bekal yang dibawanya (tidak dalam posisi istirahat).
- m) kegiatan penutup,
- n) anak-anak pulang secara bergilir,
- o) guru membereskan tempat dan merapikan/mencek catatan-catatan dan kelengkapan administrasi,

- p) guru melakukan diskusi evaluasi hari ini dan rencana esok hari,
 - q) guru pulang
- 5) Mempersyaratkan guru dan pengelola program untuk mengikuti pelatihan sebelum menerapkan metode ini.
 - 6) Melibatkan orangtua dan keluarga sebagai satu kesatuan proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan anak di rumah.

d. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Paud Berbasis Sentra

Guru memperoleh tugas untuk menunjukkan bahwa murid-muridnya bertambah perkembangan atau kemampuan-kemampuan yang telah mereka pelajari. Pada metode pengajaran sentra metode evaluasi yang digunakan di antaranya: evaluasi yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung terhadap inisiatif tindakan-tindakan anak dalam mengikuti kegiatan sehari-hari di sekolah secara teratur, mulai mereka datang sampai pulang, setiap hari.

Guru dapat mengembangkan sendiri cara yang tepat dan memudahkan para pembaca dalam membaca perkembangan anak secara akurat didukung oleh pengetahuan guru tentang kekuatan observasi dan tahap perkembangan anak, data-data yang disusun dalam portofolio setiap anak, pengumpulan data dengan berbagai cara, misalnya catatan harian anak. Catatan ini dapat menggambarkan kehidupan anak secara keseluruhan.

Guru dapat mengamati setiap tindakan yang dilakukan anak melalui proses kerja. Dimulai saat guru memberikan pijakan pengalaman sebelum main (pijakan awal main) dengan cara membaca buku atau diskusi dengan alat atau mengamati objek langsung tentang tema, kemudian saat anak memilih dan menetapkan tujuan dan seterusnya pada saat proses pembuatan karya atau proses kerja. Guru dapat menyatakan atau membuat kesimpulan tentang tahap perkembangan anak dengan melihat karya anak sesuai tahapan perkembangan.

Ada beberapa tahap perkembangan main yang dapat diamati oleh guru, antara lain: tahap perkembangan pembangunan balok, menggambar, melukis, menggunting, meronce, dan menulis, di samping guru dapat mengamati delapan aspek perkembangan yaitu estetik, afeksi, kognisi, bahasa, psikomotorik, sosial, pembangunan, dan main pura-pura. Guru harus dapat mengamati secara cermat dan membuat penilaian yang akurat, karena berdasarkan hasil penilaian tersebut guru menyusun rencana pembelajaran untuk setiap anak. Tugas guru kemudian mengumpulkan portofolio hasil kerja anak dan catatan guru tentang kegiatan main setiap anak. Dari portofolio tersebut, guru membuat analisis tahap perkembangan anak. Setiap hari guru harus

mencatat, menganalisis tahap perkembangan setiap anak yang masuk ke sentra.⁴⁶

⁴⁶ Mukhtar Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah, Muhammad Afandi, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, cet ke-1, 2013), hal. 169-171

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan baik dari observasi, wawancara, dokumentasi dan yang telah diurakan pada pembahasan serta sesuai dengan rumusan masalah dapat diperoleh kesimpulan berikut ini:

1. Implementasi manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra di TK ABA Ngampilan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - a. Perencanaan kurikulum diadakan saat evaluasi akhir tahun untuk menyiapkan rencana pembelajaran sekaligus mengevaluasi kinerja tim pengembang kurikulum.
 - b. Pengorganisasian kurikulum dengan membentuk struktur organisasi tim pengembang kurikulum.
 - c. Pelaksanaan kurikulum pada proses pembelajaran meliputi pembuatan RPPM, RPPH, model penilaian perkembangan anak, dan program-program kegiatan selama satu tahun.
 - d. Pengontrolan atau evaluasi kurikulum berupa menilai dan melihat proses pembelajaran, *output* pada peserta didik, kinerja guru dan tim kurikulum, hambatan yang ditemui dalam penyusunan dokumen kurikulum.

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra.
 - a. Faktor pendukung yaitu tim pengembang kurikulum dibina langsung oleh Bu Kis Rahayu selaku Trainer Nasional Kurikulum PAUD, tenaga pendidik/guru sudah mengikuti seminar, workshop, diklat mengenai kurikulum, tim pengembang kurikulum memperoleh insentif tambahan dari yayasan, kelengkapan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran, kondisi bangunan, ruangan sekolah yang memadai, lingkungan yang bersih, aman dan nyaman, penerapan kurikulum 2013 pendekatan saintifik, serta partisipasi semua pihak terutama tim pengembang kurikulum.
 - b. Faktor penghambat yaitu kendala dalam mencari waktu yang cocok antar anggota tim pengembang kurikulum untuk saling bertemu, dan perbedaan persepsi antar anggota dalam menerima informasi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Kepada pihak TK ABA Ngampilan Yogyakarta agar selalu meningkatkan kualitas kompetensi guru dan kualitas program pembelajaran terutama segala bentuk kegiatan main yang dapat

menunjang pembelajaran sentra, sehingga harapan dan tujuan yang sudah direncanakan dalam kurikulum dapat terealisasi.

2. Kepada tim pengembang kurikulum untuk lebih meningkatkan kinerja dan selalu menjaga komunikasi anggota setiap waktu agar memudahkan dalam menjalankan tugas.
3. Kepada pihak orangtua/wali murid untuk selalu mendampingi dan memantau anak dalam belajar serta mengoptimalkan potensinya sejak usia dini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu peneliti mengharapkan berbagai masukan berupa kritik maupun saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata doa yang bisa peneliti panjatkan kepada Allah SWT, semoga kita mendapat berkah dan rahmat-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, cet ke-3, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto Suharsimi, Yuliana Lia, Manajemen Pendidikan, cet ke-1, Yogyakarta: Aditya Media, FIP UNY, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Bafadal Ibrahim, *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- H. Burhanuddin, Maisyarah, Ali Imron, *Manajemen Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2003.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Hamalik Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hariyanto, Suyono, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ibnu Trianto Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Ihsana, El-Khuluqo, *Manajemen PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Kencana Prenada Media Group, 2011.
- M, Djunaidi Ghony, Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Manab, Abdul, *Manajemen Perubahan Kurikulum Mendesain Pembelajaran*, Yogyakarta: Kalimedia, 2014.
- Mulyasa, H. E, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. ke -2, 2015.

- Mulyasa, H. E, *Manajemen Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Mustari Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers, 2015.
- Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) PAUD*, Kemendikbud Direktoral Jenderal PAUD Dan Pendidikan Masyarakat Direktorat Pembinaan PAUD, 2015.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT Raja GrafiIndo Persada, 2009.
- Sanjaya Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group, cetakan. ke-5, 2013.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta CV, Cetakan ke-1, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Sy, dan Syaodih, Earliany *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: PT. Refika Editama, 2012.
- Surya, M, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisyi, 2004.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Suyanto Slamet, *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Usamah Syekh Ar-Rifa'i, *Tafsirul Wajiz li Kitabillahil 'Aziz*, Jakarta: Mu'assasah Darul 'Ulum dan Darul Faiha', 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 (Ketentuan Umum)*, pasal. 1.

- Wahyudin Dinn, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wiryawan Zahrida, Idris Issakh Henki, *Pengantar Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: In Media, 2014.
- Yus Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zaenul Fitri Agus, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam, Dari Normatif – Filosofis ke Praktis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Zubaidah Rita, Afandi Muhammad, Latif Mukhtar, Zukhairina, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, cetakan ke-1, 2013.

Jurnal/Skripsi:

- Adolfien KatuukDeitje, “Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013”, *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado*, Cakrawala Pendidikan, (Februari 2014), Th. XXXIII, No. 1, t.v.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers And Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam PAUD)*.
- Fadhli Muhibuddin, “Implementasi Beyond Center And Circle Time (BCCT) Di TK Aisyiah Dagangan Madiun”, PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN “Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan” *FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 7 November, 2015, t.v.
- Fauriyah, Sulkhah, Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah dalam Pembelajaran Kitab Kuning di MA Pandanaran Sleman Yogyakarta, *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Listianingsih., Manajemen Kurikulum Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Di Pondok Pesantren Mambaul Hisan Al-Jufri, Sitibentar, Mirit, Kebumen, Jawa Tengah., *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

Setiyo, Prabowo, Budi, Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa di MAN 1 Yogyakarta., *skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Sumber Lain :

Dokumentasi Dokumen I Kurikulum TK ABA Ngampilan, pada Senin 21 Desember 2017 pukul 12.00.

Hasil wawancara dan dokumentasi kurikulum dengan Ibu Kepala Sekolah TK ABA Ngampilan pada Senin, 27 November 2017 pukul 14.00.

Hasil wawancara dengan Ibu Chasnidar selaku kepala sekolah TK ABA Ngampilan pada Selasa, 28 November 2017 pukul 14.00.

Hasil wawancara dengan Ibu Farida selaku ketua kurikulum PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini pada Rabu, 13 Desember 2017 pukul 13.00.

Sumber observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah TK ABA Ngampilan dan Ketua Kurikulum PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini, 15 Mei 2017 pukul 12.00

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
2. Sarana dan prasarana.
3. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
2. Arsip visi dan misi TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
3. Arsip struktur organisasi TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
4. Arsip data guru, karyawan dan siswa TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
5. Arsip data saranan dan prasarana TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
6. Arsip silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
7. Arsip kalender sekolah, program kerja, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan penunjang guru dan peserta didik TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
8. Daftar pencapaian perkembangan setiap semester anak kelompok TK A dan TK B TK ABA Ngampilan Yogyakarta.
9. Daftar kejuaran prestasi yang pernah diraih peserta didik TK ABA Ngampilan Yogyakarta.

C. Pedoman Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah TK ABA Ngampilan

1. Kapan TK ABA Ngampilan didirikan?
2. Kenapa diberi nama TK ABA Ngampilan?
3. Apa yang melatar belakangi berdirinya TK ABA Ngampilan?
4. Bagaimana perkembangan TK ABA Ngampilan ini dari awal berdiri sampai sekarang?

5. Apa tujuan pendidikan di TK ABA Ngampilan?
6. Apa saja sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di TK ABA Ngampilan?
7. Siapakah yang diberi wewenang dalam penyusunan, pengelolaan dan pengembangan kurikulum?
8. Bagaimana implementasi fungsi manajemen kurikulum di TK ABA Ngampilan?
9. Kurikulum apa yang digunakan TK ABA Ngampilan saat ini untuk pedoman kegiatan pembelajaran?
10. Sebagai kepala sekolah, model pembelajaran seperti apa yang diharapkan untuk peserta didik?
11. Apa model pembelajaran yang digunakan TK ABA Ngampilan?
Terdiri dari sentra apa saja?
12. Kenapa TK ABA Ngampilan ini menggunakan model pembelajaran sentra? Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran sentra?
13. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran sentra? Kemudian bagaimana solusi dari hambatan tersebut?
14. Sudahkah adanya keselarasan antara kurikulum yang digunakan, sarana prasarana yang tersedia dengan penerapan pembelajaran di dalam kelas?
15. Apa yang diharapkan dengan adanya manajemen kurikulum?
16. Apakah selama ini tujuan dari kurikulum sudah terealisasi?
17. Apa saja latar belakang lulusan pendidikan guru TK ABA Ngampilan?
18. Adakah proses penyeleksian untuk calon guru TK ABA Ngampilan?
19. Adakah proses penyeleksian untuk calon peserta didik TK ABA Ngampilan?

Wawancara dengan Ketua KurikulumTK ABA Ngampilan

1. Sudah berapa lama anda mengajar di TK ABA Ngampilan?

2. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai kepala bagian kurikulum?
3. Apakah di TK ABA Ngampilan sudah menerapkan manajemen kurikulum?
4. Apa yang menjadi landasan dalam pembuatan kurikulum?
5. Siapakah yang diberi wewenang dalam penyusunan, pengelolaan dan pengembangan kurikulum?
6. Bagaimana struktur organisasi *team work curriculum* TK ABA Ngampilan?
7. Bagaimana penerapan fungsi manajemen kurikulum secara global di sekolah ini? (*planning, organizing, actuating, controlling*)
8. Bagaimana perumusan tujuan isi kurikulum?
9. Apa model pembelajaran yang digunakan TK ABA Ngampilan?
10. Kenapa menggunakan model pembelajaran sentra? Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari model tersebut?
11. Bagaimana penerapan fungsi manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra? (*planning, organizing, actuating, controlling*)
12. Apa yang anda harapkan dengan adanya *team work curriculum*?
13. Bagaimana cara mengembangkan pengetahuan anggota *team work curriculum* agar selalu *up to date* terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum?
14. Setiap tahunnya apakah dalam penyusunan kurikulum mengalami perubahan dan perkembangan?
15. Apa landasan dan prinsip dasar dalam pengembangan kurikulum?
16. Apakah selama ini yang menjadi harapan dan tujuan dalam kurikulum sudah *terrealisasi*?
17. Bagaimana kontinuitas kurikulum dalam pembelajaran sentra?
18. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra? Lalu apabila terdapat faktor penghambat, bagaimanakah solusinya?
19. Apa yang perlu dibenahi dalam penerapan manajemen kurikulum khususnya dalam pembelajaran?

Wawancara dengan Wali Kelas TK ABA Ngampilan

1. Sebagai guru TK, apakah anda memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai?
2. Berapa lama anda mengajar di TK ABA Ngampilan?
3. Berapa lama anda menjabat sebagai wali kelas?
4. Bagaimana sikap anda apabila menghadapi anak yang suka membuat gaduh ketika di kelas dan tidak mau mengikuti aturan guru?
5. Apakah anda terlibat dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum?
6. Apakah anda terlibat dalam *team work curriculum sekolah*?
7. Menurut anda, bagaimana kelebihan dan kekurangan kurikulum 2013?
8. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar di kelas?
9. Apakah anda mempersiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) sebelum mengajar?
10. Dalam pembelajaran di kelas, apakah anda menggunakan media untuk menunjang kegiatan pembelajaran?
11. Kegiatan apa yang paling disukai peserta didik?
12. Kegiatan apa yang paling tidak disukai peserta didik?
13. Bagaimana mengatur waktu pembelajaran di kelas?
14. Bagaimana proses penilaian kegiatan pembelajaran?
15. Apa yang dilakukan atau diberikan kepada peserta didik ketika mampu menyelesaikan kegiatan?
16. Menurut anda, pentingkah diterapkan manajemen kurikulum di sekolah? jika iya, berikan alasan.
17. Menurut anda, bagaimana pengaruh penerapan manajemen kurikulum dalam pembelajaran khususnya di model pembelajaran sentra TK ABA Ngampilan?
18. Apa manfaat diterapkan manajemen kurikulum untuk pembelajaran khususnya dalam model pembelajaran sentra?

19. Apakah selama ini manajemen kurikulum sudah berjalan dengan baik dan sesuai harapan?

Wawancara dengan Wali Sentra TK ABA Ngampilan

1. Sebagai pendidik TK, apakah anda memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai?
2. Berapa lama anda mengajar di TK ABA Ngampilan?
3. Sudah berapa lama anda mengajar di sentra?
4. Menurut anda, apa pengertian dari PAUD? Disertai penjelasan.
5. Bagaimana sikap anda apabila menghadapi anak yang suka membuat gaduh ketika di kelas dan tidak mau mengikuti aturan guru?
6. Apakah anda terlibat dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum sekolah?
7. Apakah anda terlibat dalam *team work curriculum sekolah*?
8. Menurut anda, bagaimana kelebihan dan kekurangan kurikulum 2013?
9. Apa yang perlu anda persiapkan sebelum mengajar di sentra?
10. Apakah anda mempersiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) sebelum mengajar?
11. Kegiatan apa yang paling disukai peserta didik di sentra ini?
12. Kegiatan apa yang paling tidak disukai peserta didik di sentra ini?
13. Bagaimana proses penilaian peserta didik didalam sentra ini?
14. Apa yang dilakukan atau diberikan kepada peserta didik ketika mampu menyelesaikan kegiatan?
15. Menurut anda, pentingkah diterapkan manajemen kurikulum di sekolah? jika iya, beri alasan.

16. Menurut anda, bagaimana pengaruh penerapan manajemen kurikulum dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran model sentra?
17. Apa manfaat diterapkan manajemen kurikulum untuk pembelajaran khususnya dalam model pembelajaran sentra?

Wawancara dengan Wali Murid TK ABA Ngampilan

1. Kenapa anda memilih TK ABA Ngampilan sebagai sekolah anak anda? Apa yang menjadi alasan?
2. Apa yang anda ketahui mengenai manajemen kurikulum? Kira-kira perlukah sekolah menerapkan manajemen kurikulum?
3. Apa yang anda ketahui tentang fungsi manajemen atau pengelolaan kurikulum?
4. Bagaimana menurut anda tentang kurikulum yang ada di TK ABA Ngampilan?
5. Apa yang anda ketahui tentang model pembelajaran?
6. Apa model pembelajaran yang digunakan di TK ABA Ngampilan/PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini?
7. Menurut anda, apakah model pembelajaran yang ada di TK ABA Ngampilan sudah sesuai untuk perkembangan anak anda?
8. Apakah model pembelajaran yang ada di TK ABA Ngampilan dapat mengoptimalkan potensi dan tumbuh kembang anak?
9. Apakah anak anda pernah mendapat prestasi atau kejuaraan kompetisi ketika sekolah disini?
10. Menurut anda, seberapa penting fungsi penerapan manajemen kurikulum dalam pembelajaran? beri alasan.

Wawancara dengan Peserta Didik TK ABA Ngampilan
(*dengan bahasa anak)

1. Siapa namamu? Dan kamu kelas berapa?
2. Apa kamu suka bersekolah di TK ABA Ngampilan?
3. Apa yang kamu sukai dari sekolah ini?
4. Jam berapa kamu berangkat sekolah dan jam berapa kamu pulang sekolah?
5. Sentra main apa yang paling kamu sukai?
6. Kegiatan main apa yang paling kamu sukai?
7. Apabila kamu dapat menyelesaikan tugas atau kegiatan dari guru, apa yang kamu dapat dari guru? apakah kamu mendapat pujian ataukah kamu mendapat hadiah darinya?
8. Apakah kamu pernah mendapat juara atau piala selama bersekolah disini?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : 8 November 2017

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Lokasi : TK ABA Ngampilan Yogyakarta

Sumber Data : Penulis

Deskripsi Data :

Observasi pertama saat saya melakukan pra penelitian di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan observasi ini merupakan observasi tentang letak geografis TK ABA Ngampilan yang dilakukan saat datang kesana dan melihat kondisi lingkungan yang ada.

Saat ini TK ABA Ngampilan menempati gedung baru di bawah bagian belakang masjid Az-Zakirin RT 01/ RW 01 di wilayah kelurahan Ngampilan bagian Utara. Lokasi tersebut masuk ke dalam lingkup Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Ngampilan Yogyakarta. Pagar TK ABA Ngampilan menghadap ke selatan arah jalan raya dan lokasi sekolahnya terletak dibawah belakang masjid, jadi jika ingin masuk harus melewati jalan yang menurun, tepat disebelah timur TK ABA Ngampilan ada warung makan Lesehan Aldan, sebelah baratnya ada jembatan serangan dan pasar serangan.

TKABA Ngampilan menempati lahan milik persyarikatan Muhammadiyah seluas 1500m² dengan luas bangunan 1000m², berlokasi di Jln. KH. A. Dahlan No.152 Yogyakarta.

Ditinjau dari letak geografis, TK‘Aisyiyah Bustanul Athfal Ngampilan berada didaerah perkotaan.

Kondisi geografis ini memberikan dampak positif bagi perkembangan jumlah murid yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data yang ada, pada tahun pealajaran 2014/2015 memiliki 128 anak didik. Pada tahun 2013 lembaga PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini membeli lahan untuk perluasan seluas 1.200m² beralamat di Jl. Let Jend Suprapto Kecamatan Ngampilan Yogyakarta, dibelakang masjid Ar-Rohmah Ngampilan dan mulai tahun pelajaran 2015/2016 sudah digunakan untuk kegiatan belajar mengajar anak didik Taman kanak-kanak, Kelompok Bermain, dan TPA (Taman Pengasuhan Anak).

Interpretasi:

Letak TK ABA Ngampilan sangat strategis karena berada didekat jalan raya dan berada di lingkungan perkotaan sehingga sangat mudah dijangkau dan setiap orangpun bisa mudah menemukan lokasinya. TK ABA Ngampilan menjadi satu manajemen dengan PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini yang terdiri dari TAA (Taman Asuhan Anak) dan KB (Kelompok Bermain).

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan : Wawancara

Narasumber : Ibu Chasnidar, SE
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tanggal : Senin, 27 November 2017
 Waktu : Pukul 14.00 WIB - selesai
 Lokasi : Kantor Kepala Sekolah

Deskripsi Data :

Hari ini saya diberi kesempatan untuk wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran Sentra di TK ABA Ngampilan. Ibu Chasnidar ini mengajar di TK ABA Ngampilan sudah sejak 15 tahun yang lalu dan menjabat menjadi Kepala Sekolah mulai tahun 2012. Untuk manajemen atau pengelolaan kurikulum di sekolah kami mempunyai *team work curriculum* yaitu tim kerja kurikulum yang dibentuk untuk mengontrol jalannya proses pembelajaran dan program-program didalam tim kerja kurikulum dibentuk struktur pengorganisasian anggota yang diberi tugas dan tanggung jawab masing-masing terhadap penyusunan dan pengembangan kurikulum.

Kurikulum merupakan pedoman pelaksanaan pembelajaran, keberadaan kurikulum sangatlah penting untuk memudahkan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian serta menetapkan tujuan proses pembelajaran kepada peserta didik. Dengan adanya manajemen kurikulum pelaksanaan kurikulum menjadi terarah, setiap anggota mempunyai tugas dalam penyelesaian kurikulum sehingga semua pekerjaan dapat selesai tepat waktu karena sudah ada yang bertanggung

jawab, kalau tidak ada manajemen kurikulum akan mempersulit dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum sekolah, guru akan bertanya-tanya bagaimana pembagian tugas mengenai kurikulum? Dan bagaimana program tahunan, bulanan hingga mingguan yang dijalankan? Hal tersebut akan menjadi tidak jelas karena tidak adanya pengelolaan dengan baik tentunya akan mempersulit guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, dan guru akan mudah meremehkan pekerjaan yang lain seperti penilaian terhadap anak didik karena merasa tidak ada evaluasi terkait pembelajaran. Kemudian dengan adanya manajemen kurikulum memudahkan kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melakukan pengontrolan terkait pelaksanaan pembelajaran biasanya evaluasi dilaksanakan melalui tinjauan kurikulum setiap satu tahun sekali oleh kita sendiri dalam artian mengevaluasi kurikulum yang sudah kita buat ini apakah ada perbaikan, tambahan, atau perubahan biasanya akan dibuatkan Berita Acara, nah hasil rapat evaluasi kurikulum tersebut ditulis dalam Berita Acara. Biasanya perubahan tersebut berdasarkan perkembangan dari Permendikbud 58 menjadi Permendikbud 146 tahun 2013 mengalami perubahan maka dari itu kami mengacu pada permen yang baru tersebut.

Di sekolah kami menggunakan model Pembelajaran Sentra dengan pendekatan saintifik, karena menurut saya model pembelajaran dengan pendekatan sentra ini berfokus pada anak (anak sebagai pusat pembelajaran), disini anak memperoleh kesempatan untuk berkreatifitas, berimajinasi dengan membangun ide atau konsep sendiri dalam kegiatan main, melalui pembelajaran sentra mendukung perkembangan anak melalui tiga jenis main, yaitu main sensorimotor atau fungsional, main peran, dan main pembangunan. Untuk menggunakan model pembelajaran sentra memang butuh ruangan atau gedung yang memadai, serta alat permainan yang lengkap tetapi semua itu bisa saja didapatkan jika kita mau berusaha karena bantuan operasional untuk sarana penunjang

pembelajaran dari dinas pendidikan sekarang banyak, tinggal bagaimana kita bisa meyakinkan dan meminta bantuan apa yang dibutuhkan sekolah, “kata Ibu Chasnidar, SE”.

Interpretasi:

Manajemen kurikulum sudah ada struktur tim kerjanya dan selama ini sudah berjalan dengan baik. Manajemen atau pengelolaan kurikulum telah membentuk *team work curriculum* yang mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sehingga rencana program pendidikan yang tertuang dalam kurikulum dapat terealisasi, selain itu dengan adanya pengelolaan kurikulum lebih memudahkan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan : Wawancara

Narasumber : Ibu Marsilah, S.Pd

Profesi : Guru Sentra Imtaq

Tanggal : Selasa, 5 Desember 2017

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah

Deskripsi Data :

Pagi ini saya diberi kesempatan untuk melakukan wawancara dengan Guru Sentra Imtaq yaitu Ibu Marsilah, S.Pd mengenai topik manajemen kurikulum dalam pembelajaran sentra. Bu Marsilah sudah mengajar di TK ABA Ngampilan kurang lebih 11 tahun 11 bulan dan beliau sudah menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Menurut beliau pengertian dari PAUD ialah pendidikan anak usia dini yang ditujukan untuk anak usia 0 sampai dengan 6 tahun melalui pemberian rangsangan pembelajaran untuk mengembangkan potensi, bakat dan mengoptimalkan tumbuh kembangnya, biasanya masa ini disebut masa *Golden Egg* dan Taman kanak-kanak merupakan wadah bagi anak usia dini untuk belajar. Sedangkan Manajemen Kurikulum atau yang biasa dimaksud dengan pengelolaan kurikulum mempunyai fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan dan hal tersebut sangat penting ketika diterapkan disebuah lembaga pendidikan. Dan di TK ABA Ngampilan ini sudah menerapkan manajemen kurikulum yang terorganisir dengan baik, dan beliau termasuk dari anggota penyusun dan pengembang kurikulum sekolah (*team work curriculum*), beliau ditempatkan pada

bagian penilaian atau evaluasi harian disemua sentra. Beliau sebagai pengadaan dokumen evaluasi proses pembelajaran disemua sentra tetapi untuk mengisi evaluasi selebihnya diberikan kepada guru disetiap sentra kemudian beliau yang mengumpulkan hasilnya kemudian disimpan untuk data apabila akan dilaksanakan monitoring. Untuk pertanyaan mengenai kelebihan dan kekurangan kurikulum 2013 apakah ada? Menurut beliau kurikulum 2013 sudah sesuai dengan tuntutan zaman dan disesuaikan dengan sttpa, karena kami sudah terbiasa menggunakan sejak awal sehingga tidak ada kendala.

Sebelum memulai pembelajaran di sentra yang perlu disiapkan ialah alat dan bahan untuk kegiatan main tetapi kalau untuk di sentra imtaq ini bahan sudah dibelikan ketika setelah menyusun program semester, program mingguan dan rpph di awal tahun sehingga apabila kita membutuhkan tinggal diambil saja karena kebutuhan pembelajaran dalam 1 tahun sudah disediakan dan kita perkirakan di awal tahun pembelajaran, dan untuk rpph (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) sudah disusun 1 bulan sebelum mengajar jadi ketika akan mengajar tinggal dicek kembali file tersebut dikomputer lalu dicetak. Untuk kegiatan yang paling disukai anak didik tidak ada yang dominan ya, karena setiap anak didik mempunyai minat yang berbeda-beda dan saya menyiapkan banyak kegiatan main, disini ada 7 kegiatan main, jadi anak tinggal memilih mana yang ia suka. Kalau untuk kegiatan yang paling tidak disukai saya kira tidak ada, ya tadi karena setiap anak mempunyai kecenderungan atau minat yang berbeda-beda tidak ada yang sama, “kata Bu Marsilah, S.Pd”. Didalam sentra AIK (Agama Islam dan Keaisyahan) ini ada kegiatan main pengenalan ibadah sholat melalui miniature gambar gerakan orang sholat, ada materi menghafal doa dan dzikir sholat, pengenalan malaikat, asmaul husna melalui kartu gambar dan lain-lain. Untuk proses penilaian peserta didik dalam pembelajaran sentra ada format skala pencapaian perkembangan harian yang harus dinilai guru kelas masing-masing saat

anak melakukan kegiatan main, kemudian ada beberapa teknik penilaian anak salah datu diantaray catatan anekdot disini catatan anekdot mencatat perilaku anak dari awal kegiatan main sampai akhir kegiatan main sampai dengan pulang sekolah. Dan untuk pemberian *reward* atau hadiah itu hanya berlaku kadang-kadang karena anak-anak disini tanpa diberi hadiahpun mereka mau melakukan kegiatan main karena bentuk kegiatan main disini ada banyak dan bervariasi jadi anak tertarik untuk mencobanya. Mengenai bagaimana pengaruh manajemen kurikulum dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran model sentra? Sangat berpengaruh, karena manajemen kurikulum mengatur segala proses pendidikan yang ada di sekolah dengan adanya pengelolaan kurikulum yang baik akan memudahkan guru untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian dan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan siswa dapat terkontrol.

Interpretasi :

Dalam sebuah lembaga pendidikan pasti menggunakan pedoman kurikulum dalam pembelajaran, dan sekolah yang unggul ialah sekolah yang sudah menerapkan manajemen kurikulum atau pengelolaan kurikulum dengan baik. Di sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 dari tahun 2016, dan sejak dulu menggunakan model pembelajaran sentra. Menurut beliau kurikulum 2013 sudah sesuai dengan tuntutan zaman dan disesuaikan dengan sttpa, karena guru-guru sudah terbiasa menggunakan sejak awal maka sampai sekarangpun tidak ada kendala, tetapi yang kadang menjadi beban guru ialah saat format penilaian anak berubah karena terkadang suka berubah-ubah jadi guru harus siap dengan perubahan tersebut. Kurikulum mempunyai pengaruh terhadap proses pembelajaran, maka dengan adanya pengelolaan kurikulum yang baik memudahkan guru dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan : Wawancara

Narasumber : Ibu Hajar Audiyah, S.Psi

Profesi : Guru Kelas B2

Tanggal : Jum'at, 8 Desember 2017

Waktu : 09.00 WIB – selesai

Lokasi : Kelas TK B2

Deskripsi Data :

Pagi ini saya diberi kesempatan untuk dapat berwawancara dengan Bu Hajar Audiyah, S.Psi selaku wali kelas TK B2 mengenai fokus kajian skripsi saya dengan judul Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran Sentra, Bu Hajar ini memiliki latar belakang pendidikan Strata 1 dari jurusan psikologi dan sudah mengajar di Paud Nur'aini 'Aisyiyah selama 12 tahun, pertama kali beliau mengajar disini pada tahun 2005, saat itu masih menjadi pengasuh TAA (Taman Asuhan Anak) yang bernamakan Taman 'Aisyiyah Nur'aini yang bertempat di gedung TK ABA Ngampilan ini dan sekarang namanya menjadi PAUD 'Aisyiyah Nur'aini, kemudian pada tahun 2012 beliau dipindahkan untuk menjadi wali kelas TK A, kemudian satu tahun setelahnya beliau menjadi wali kelas B sampai sekarang. Untuk saat ini Bu Hajar tidak terlibat dalam *team work curriculum* tetapi beliau diamanahkan menjadi wali kelas B2. Mengenai kurikulum 2013, sekolah kami sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun 2016 dan sudah menggunakan model pembelajaran sentra (BCCT) sejak lama untuk saat ini kami tidak mengalami kendala terhadap program kerja kurikulum, menurut saya pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini

sangat baik karena sudah disesuaikan dengan minat dan keinginan anak, didalam kurikulum 2013 ini lebih merangsang anak untuk aktif bertanya, menanggapi dan mencoba hal baru tetapi yang menjadi kendalanya bagi saya terkait penilaian atau pelaporan karena teknik penilaian dalam kurikulum 2013 ini banyak sekali dan gurunya harus merekap administrasi semua itu saat kegiatan hari itu juga, selain itu di sekolah ini ada daycarenya sampai pukul 3 sore jadi guru-guru pulangnyapun juga harus pukul 3 sore, jika pas jadwal piket pulangnya sampai pukul 4 sore tetapi bergantian sesuai jadwal, yang menjadi kendala saya yaitu mengenai waktu untuk menyelesaikan administrasi sangat terbatas sekali. Untuk persiapan sebelum mengajar, sebelum mengajar biasanya guru mempersiapkan RPPH (Rencana pelaksanaan pembelajaran harian) tetapi yang menjadi acuan sebelumnya melihat RPPM yang sudah dibuat tim kurikulum terlebih dahulu lalu membuat RPPH dan yang membuat RPPH dan pengadaan format penilaian biasanya guru sentra, saya sebagai guru kelas hanya menilai anak dan mendampingi anak ketika proses pembelajaran. Mengenai pentingnya penerapan manajemen kurikulum, menurut saya sangat penting diterapkan manajemen kurikulum sekolah karena kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dan dengan adanya pengelolaan kurikulum yang baik akan membentuk tim anggota yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing terhadap penyusunan dan pengembangan kurikulum sehingga arah dan tujuan kurikulum dapat terlaksana. Menurut beliau dengan adanya manajemen kurikulum memudahkan guru dalam menyusun RPPH dan fokus tugas guru menjadi jelas, pembelajaran jadi terarah dan terkontrol. Menurut beliau pengelolaan kurikulum kaitannya dengan proses pembelajaran selama ini tidak ada masalah, tetapi yang menyulitkan adalah format penilaian atau pelaporan peserta didik kadang-kadang suka berubah-ubah, itu yang membuat guru bingung. Masing-masing guru pasti ada yang mempunyai kendala dan mereka mempunyai cara sendiri untuk menyelesaikannya. Terkhusus pada wali kelas memperoleh tingkat

kesulitan saat menghadapi peserta didik yang karakternya beraneka ragam kemudian dalam membuat penilaian perkembangan. Sedangkan untuk guru sentra bisa saja kesulitannya ketika harus *standby* dalam menyiapkan media pembelajaran dan kegiatan main apa untuk esok hari.

Interpretasi :

Menurut Ibu Hajar Audiya, sangat penting diterapkan manajemen kurikulum disebuah sekolah karena kurikulum merupakan pedoman/acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan adanya pengelolaan kurikulum yang baik akan membentuk tim anggota yang berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing terhadap penyusunan dan pengembangan kurikulum sehingga arah dan tujuan kurikulum dapat terlaksana. Dengan adanya manajemen kurikulum memudahkan guru dalam penyusunan dan pembuatan rencana proses peksanaan pembelajaran.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan : Hasil Wawancara

Narasumber : Elang Anugerah Wicaksono (TK B2)

Tanggal : Senin, 11 Desember 2017

Waktu : 11.00 WIB – selesai

Lokasi : Kelas TK B2

Deskripsi Data :

Pagi ini saya diberi kesempatan untuk bertanya jawab (wawancara) dengan anak yang bernama Elang kelas B2. Elang mengatakan bahwa, “Ia senang bersekolah di TK ABA Ngampilan, karena disini banyak mainannya”. Permainan yang ia senangi di saat outdoor semuanya tetapi yang paling suka saat manjat-manjat seperti bola dunia dan sentra yang paling ia sukai ialah sentra balok karena ia bisa menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Elang ini di sekolah mengikuti program reguler dari jam 07.00 – 11.00 siang. Kata ia apabila ia mampu menyelesaikan kegiatan main dari guru, ia memperoleh nilai dan pujian dari guru, itu yang membuatnya semangat dalam mengerjakan kegiatan. Elang ini mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari dan drumband tetapi ia belum pernah mendapat juara perlombaan dan sekolah selalu memberi tahu apabila ada perlombaan.

Interpretasi :

Salah satu opini peserta didik yang bersekolah di TK ABA Ngampilan bernama Elang Kelas B2 bahwasanya ia senang bisa bersekolah di TK ABA Ngampilan karena banyak mainannya dan

pembelajarannya pun dengan metode bermain sambil belajar, belajar seraya bermain jadi ia *enjoy* dalam mengikuti pembelajaran tetapi tetap bermakna dan dapat diterima.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan: Wawancara

Narasumber : Maulana Hakim Wiratmaja dan Azzam Putra Yunianto
 Kelas : TK B2
 Tanggal : Senin, 11 Desember 2017
 Waktu : 12.00 WIB – selesai
 Lokasi : Kelas TK B2

Deskripsi Data :

Pagi ini saya mendapat kesempatan untuk wawancara dengan Maulana di kelas TK B2. Ia mengatakan bahwa, “Ia senang bersekolah di TK ABA Ngampilan dengan beberapa jawaban karena gurunya baik, ramah dan mainannya banyak terus makanannya selalu enak dan bergizi, begitu katanya”. Maulana ini mengikuti program *Day care* itu sampai sore hari pukul 15.00. Waktu diwawancarai dengan saya, ia mengatakan bahwa, “Suka kegiatan main di semua sentra karena seru dan mengasyikkan dan APE outdoor yang ia senangi ialah Bola Dunia dan Main Ayunan”. Dan apabila Maulana mampu menyelesaikan kegiatan main dari guru, ia selalu memperoleh nilai dan pujian. Mengenai kejuaraan lomba, waktu saya tanyakan ia belum pernah mendapat juara lomba di sekolah, tetapi saat dirumah pernah mengikuti lomba mewarnai dan mendapat hadiah piala.

Interpretasi :

Salah satu opini peserta didik yang bersekolah di TK ABA Ngampilan bernama Maulana Kelas B2 bahwasanya ia senang bisa bersekolah di TK ABA Ngampilan karena gurunya baik dan ramah,

mainannya banyak, dan makanannya enak serta bergizi dan pembelajarannya pun dengan metode bermain sambil belajar, belajar seraya bermain jadi ia *enjoy* dalam mengikuti pembelajaran tetapi tetap bermakna dan dapat diterima.

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 5. Plakat TK ABA (PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini)



Gambar 5.1 TK ABA (PAUD ‘Aisyiyah Nur’aini)



Gambar 5.2 Tampak dari Luar TK ABA Ngampilan

DOKUMENTASI FOTO

Gambar 5.3 TK ABA Ngampilan Tampak Depan



Gambar 6 Saat Baris Berbaris di Depan Kelas



Gambar 7 Pijakan Saat Awal Main

DOKUMENTASI FOTO**Gambar 28.1 Buku Raport Hasil Karya****Gambar 30 Bersama Ibu Kepala Sekolah TK****Gambar 31 Saat Wawancara dengan Kepala Sekolah**

PROGRAM TAHUNAN
TK 'AISIYAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO.	BULAN	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Juli 2017	1. Penerimaan Peserta Didik Baru	- Tgl 1 Juni sd 13 Juli 2017
		2. Pengumuman anak didik yang diterima dan Pembagian kelas/kelompok (daftar kelompok ditempel di papan pengumuman)	- Tgl 13 Juli 2017
		3. Masa Orientasi Sekolah	- Tgl 17 – 21 Juli 2017
		4. Pengenalan Lingkungan Sekolah	- Tgl 24 – 28 Juli 2017
		5. Pertemuan perdana orangtua murid (sosialisasi program sekolah, kldik, pengajian keluarga besar PAUD Terpadu Nur'aini, dan kegiatan tour sentra)	- Tgl 29 Juli 2017
		6. Latihan moving class (adaptasi di sentra)	- Tgl 31 Juli 2017
2	Agustus 2017	1. Latihan moving class (adaptasi di sentra)	- Tgl 1 – 4 Agustus 2017
		2. Penggalangan infaq qurban	- Tgl 24 Juli – 25 Agustus 2017
		3. Perayaan HUT Kemerdekaan RI	- Tgl 16 Agustus 2017
		4. Parenting education	- Tgl 18 Agustus 2017
		5. Kegiatan puncak tema "Diri Sendiri" (Pentas Sederhana)	- Tgl 25 Agustus 2017
3	September 2017	1. Puncak tema "Idul Adha" Makan bersama)	- Tgl 6 Agustus 2017
		2. Laporan Bulanan (Bulan Agustus)	- Tgl 8 September 2017

		3. Parenting education	- Tgl 22 September 2017
		4. Puncak tema "Kebutuhanku" (Cooking day)	- Tgl 29 September 2017
4	Oktober 2017	1. Laporan Bulanan (Bulan September)	- Tgl 13 Oktober 2017
		2. Parenting Class	- Tgl 16 – 20 Oktober 2017
		3. Parenting education	- Tgl 20 Oktober 2017
		4. Puncak tema "Lingkunganku" (Kunjungan ke Pasar)	- Tgl 27 Oktober 2017
5	November 2017	1. Family gathering dan fieldtripp	- Tgl 4 November 2017
		2. Laporan bulanan (Bulan Oktober)	- Tgl 10 November 2017
		3. Puncak tema "Kebersihan" (Kreasi dengan bahan bekas)	- Tgl 17 November 2017
		4. Parenting education	- Tgl 24 November 2017
6	Desember 2017	1. Puncak tema "Media Komunikasi" (Pameran buku karya anak)	- Tgl 8 Desember 2017
		2. Kegiatan PORSENITAS	- Tgl 11 – 13 Desember 2017
		3. Penerimaan Raport Semester 1	- Tgl 15 Desember 2017
7	Januari 2017	1. Adaptasi kembali setelah libur semester	- Tgl 2 – 5 Januari 2017
		2. Parenting education	- Tgl 19 Januari 2017
		3. Puncak tema Rekreasi (Kunjungan ke Museum Dirgantara)	- Tgl 26 Januari 2017
8	Februari 2017	1. Laporan Penilaian (Bulan Januari) 2. Outbond 3. Parenting Education	- Tgl 9 Februari 2017 - Tgl 15 dan 22 Februari 2017 - Tgl 23 Februari 2017
9	Maret 2017	1. Laporan Bulanan (Bulan Februari)	- 9 Maret 2017

		2. Puncak tema “Profesi” (Polisi Sahabat Anak)	- 16 Maret 2017
		3. Parenting Education	- Tgl 22 Maret 2017
10	April 2017	1. Laporan bulanan (Bulan Maret)	- Tgl 13 April 2017
		2. Parenting Class	- Tgl 16 – 20 April 2017
		3. Milad Lembaga	- Tgl 21 April 2017
		4. Parenting Education	- Tgl 27 April 2017
11	Mei 2017	1. Laporan Bulanan	- Tgl 4 Mei 2017
		2. Kegiatan Tutup Tahun	- Tgl 12 Mei 2017
12	Juni 2017	1. Kegiatan PORSENITAS	- Tgl 4 – 6 Juni 2017
		2. Penerimaan Raport Semester II	- Tgl 8 Juni 2017

Yogyakarta, 10 Juli

2017

Mengetahui
Pimpinan PAUD Terpadu ‘Aisyiyah Nur’aini
Ngampilan

Kepala TK ABA

Dra. KIS RAHAYU

CHASNIDAR, SE

Pengawas TK
Kecamatan Ngampilan

RUDIANI, M.Pd
NIP 19670314 198702 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN

KELOMPOK USIA 5 – 6 TAHUN

TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018

Semester/Bulan/Minggu/Tanggal : I/September/4/25 – 29 September

2017

Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Bermain Bola

Kompetensi Dasar : 2.13. 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.12-4.12, 2.6, 2.11, 3.15-4.15, Budaya 2, ELL, AI, KK

Model Pembelajaran : Sentra

Materi	Tujuan	Muatan Lokal (Al-Islam, Ke Muhammadiyahan dan Ke Aisyiyahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Sikap jujur (NAM) - Koordinasi tubuh (FM) - Kelenturan pergelangan tangan (FM) - Membandingkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa bersikap jujur - Anak dapat menunjukkan kemampuan gerakan koordinasi tubuh - Anak dapat melakukan gerakan kelenturan 	<p>Hafalan Al-Qur'an : surat Al-Adhiyat, surat Al-Qori'ah</p> <p>Doa harian : doa ketika diperlakukan baik, doa keluar rumah</p> <p>Hadits-hadits : hadits kasih sayang, hadits silaturrahim dan larangan memutus silaturrahim</p> <p>Asma'ul Husna : mengulang Kemuhammadiyahan/Keaisyiya</p>

<p>benda (Kognitif)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencocokan bilangan dengan lambang bilangan (Kognitif) - Kegiatan orang-orang (di pagi/sore hari/siang, dst) (Kognitif) - Kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama (Bahasa) - Taat aturan (sosem) - Sikap kooperatif dengan teman (Sosem) - Menampilkan hasil karya sendiri (Seni) - Permainan tradisional (Budaya) - Keselamatan 	<p>pergelangan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat membandingkan benda berdasarkan warna, ukuran, jenis, fungsi - Anak dapat mencocokan bilangan dengan lambang bilangan - Anak dapat mengenal dan mengetahui kegiatan orang sesuai waktu (pagi, siang, sore, malam, dst) - Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama - Anak terbiasa mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) - Anak terbiasa bersikap kooperatif dengan teman 	<p>han : Ammal Usaha Muhammadiyah dan Aisyiyah</p>
--	--	---

<p>diri dan pengguna jalan (ELL)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menampilkan hasil karya seni baik dalam bentuk gambar, lukisan, seni gerak, seni drama - Anak dapat mengenal permainan tradisional - Anak dapat menjaga keselamatan diri dan pengguna jalan 	
--------------------------------------	--	--

Tabel 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN

TAHUN PELAJARAN 2017-2018

- Sem/Bulan/MG ke : I/September/4
- Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017
- Kelompok : 5 – 6 tahun/B 2
- Usia/Kel
- Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Bermain Bola
- Sentra : Bahan Alam
- Materi :
- Sikap jujur (NAM)
 - Koordinasi tubuh (FM)
 - Kelenturan pergelangan tangan (FM)
 - Membandingkan Benda (Kognitif)
 - Mencocokan bilangan dengan lambang bilangan (Kognitif)
 - Kegiatan orang-orang (di pagi/sore hari/siang, dst) (Kognitif)
 - Kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama (Bahasa)
 - Taat aturan (Sosem)
 - Menampilkan hasil karya sendiri (Seni)
 - Permainan tradisional (Budaya)
 - Keselamatan diri dan pengguna jalan (ELL)
 - **Hafalan Al-Qur'an** : Surat Al-Adhiyat, Surat AL-Qori'ah
 - **Doa Harian** : Doa ketika diperlakukan baik, doa keluar rumah
 - **Hadits - hadits** : Hadits kasih sayang, hadits silaturahim dan larangan memutus silaturahim

- **Asmau'l Husna** : Mengulang
- **Kemuhammadiyahan/Keasyiyahan** : Amal usaha muhammadiyah dan Aisyiyah

07.30 – 08.00

- Pendidik mengajak anak berbaris di halaman
- Kegiatan pengalaman motorik kasar
- Toilet training dan minum

08.00 – 08.30

- Kegiatan Materi Pagi

No	Kegiatan main	Alat, Bahan dan Sumber
1.	Duduk melingkar, berdoa sebelum belajar, salam	
2.	Menanyakan kabar anak, dan mengabsen anak	
3.	Menyanyikan lagu asmaul husna (Ar Rahman, Ar Rahim, Al Malik, Quddus)	
4	Melafadzkan surat Al-Adhiyat dan Al-Qoriah	Buku Materi Pagi
5	Melafadzkan doa ketika diperlakukan baik, doa keluar rumah	Buku Materi Pagi
6	Melafadzkan hadits kasih sayang, hadits silaturahim dan larangan memutus silaturahim	Buku Materi Pagi
7	Diskusi dan tanya jawab tentang amal usaha Muhammadiyah dan 'Aisyiyah	Buku "Aku Cinta Muhammadiyah"

8	Berdoa penutup majelis, salam	
---	-------------------------------	--

Tabel 7. RPPH Kegiatan Materi Pagi

- Toilet training, minum, bersiap masuk sentra.

Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan kegiatan main berupa :

No	Kegiatan Main	Alat, Bahan dan Sumber	Kesempatan Main
1.	Bermain lempar bola (angka)	Bola, keranjang, buji-bijian, kertas, spidol	5
2.	Bermain pasir	Bak, pasir, mainan mikro	4
3.	Bermain sepak bola mini	Batu kecil, biji nyamplung, stik es, kardus susu	6
4	Membuat bola	Plastik kresek, main perca, koran, isolasi, gunting	5
5	Bermain aduk-aduk pasir (huruf)	Bak pasir putih, kancing bathok huruf, kertas, spidol	6
6	Bermain bowling angka	Bola, botol plastik, kertas, spidol	5
7	Melukis	Pewarna cair, kertas gambar, kuas	6
8	Bermain manik-manik kayu bulat	Manik-manik kayu bulat, papan, piring plastik	6

Tabel 7.1 : RPPH Pijakan Lingkungan Main

08.30 – 09.00

- Menyapa anak dan mengajak anak duduk melingkar
- Berdoa pembuka majelis, salam

Pijakan Sebelum Main

- Pendidik memperlihatkan gambar macam-macam permainan bola dan bola
- Anak diberi kesempatan untuk mengamati, menanyakan atau memberikan pendapatnya
- Diskusi hasil pengamatan anak:
 - Nama-nama permainan yang menggunakan bola dan cara memainkannya, bahan untuk membuat bola, percobaan sederhana menggunakan bola.
- Pendidik menyampaikan kegiatan main kepada anak
- Membangun aturan main bersama dengan anak
- Transisi sebelum main : Pendidik menuliskan satu huruf di papan tulis, anak-anak diminta mencari kata yang berawalan sama dengan huruf yang ditulis

09.00 – 10.00

Pijakan Selama Main

- Anak diberi kesempatan bermain selama 45 – 60 menit
 - Pendidik mencatat perkembangan anak dan memperkuat bahasa anak saat bermain
 - Memberikan pijakan yang lebih kepada anak yang membutuhkan
- 1.01 – 10.15
- Membereskan alat main dan mengembalikan pada tempatnya
 - Duduk melingkar
 - Tanya jawab tentang pengalaman main anak
 - Mendiskusikan perilaku yang muncul pada saat main baik yang positif maupun negatif

10.15 – 10.45

Istirahat

- Bermain bebas terarah di dalam atau di luar ruangan
- Kegiatan Semutlis (10 menit untuk taman dan lingkungan sekitar)
- Cuci tangan

10.45 – 11.15

Kegiatan Akhir

- Duduk melingkar dan berdoa sebelum makan
- Makan snack, berdoa sesudah makan
- Menyanyikan lagu, bertepuk
- Menginformasikan kegiatan anak di esok hari
- Berdoa pulang, salam

Rencana Penilaian

3) Indikator Penilaian :

Program Pengembangan	KD	Indikator
Nilai Agama dan Moral	2.13	- Anak terbiasa bersikap jujur
Fisik Motorik	3.3 – 4.3	- Anak dapat menunjukkan kemampuan koordinasi tubuh - Anak dapat melakukan gerakan kelenturan pergelangan tangan

Tabel 7.2 RPPH Rencana Penilaian

4) Teknik penilaian yang akan digunakan:

- Observasi
- Percakapan
- Unjuk Kerja
- Penugasan
- Hasil Karya

Yogyakarta, 26 September 2017

Mengetahui
Kepala TK ABA NGAMPILAN

Guru Kelas

Chasnidar, S.E
NBM. 913961

Hajar Audiyah Astuti S. Psi
NBM. 949363

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN
TK ‘AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018

Hari/tanggal : Selasa, 26 September 2017 Sentra : Bahan Alam
 Tema/Sub tema : Kebutuhanku/Bermain Bola Kelompok : B2
 Jumlah Anak Hadir : 16 anak Sakit : Hafiz

INDIKATOR PERKEMBANGAN	TEKNIK PENILAIAN	BB	MB	BSH	BSB	Ket
Anak terbiasa bersikap jujur (NAM)	Observasi		Elang	Alin, Aulia, Raisa, Dinda, Syifa, Nadia, Maysa, Azzam, Djavas, Faith, Erland, Nathan, Arkan, Rafa, Lana		
Anak dapat menunjukkan kemampuan koordinasi tubuh (FM)	Unjuk kerja					
Anak dapat melakukan gerakan kelenturan pergelangan tangan (FM)	Unjuk kerja					
Anak mampu	Penugasan					

membandingkan benda berdasarkan warna, ukuran, jenis, fungsi (kog)					
- Anak dapat mencocokan bilangan dengan lambang bilangan (kog)	Penugasan				
- Anak dapat mengenal dan mengetahui kegiatan orang sesuai waktu (pagi, siang, sore, malam, dst) (kog)	Percakapan				
- Anak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Percakapan Penugasan				
- Anak terbiasa mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)	Observasi				

Tabel 8. Penilaian Checklist (Skala Capaian Perkembangan Harian)

Keterangan : BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Yogyakarta, 26 September 2017

Mengetahui

Kepala TK ABA NGAMPILAN

Guru Kelas

Chasnidar, S.E

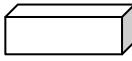
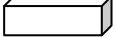
NBM. 913961

Hajar Audiayah Astuti S. Psi

NBM. 949363

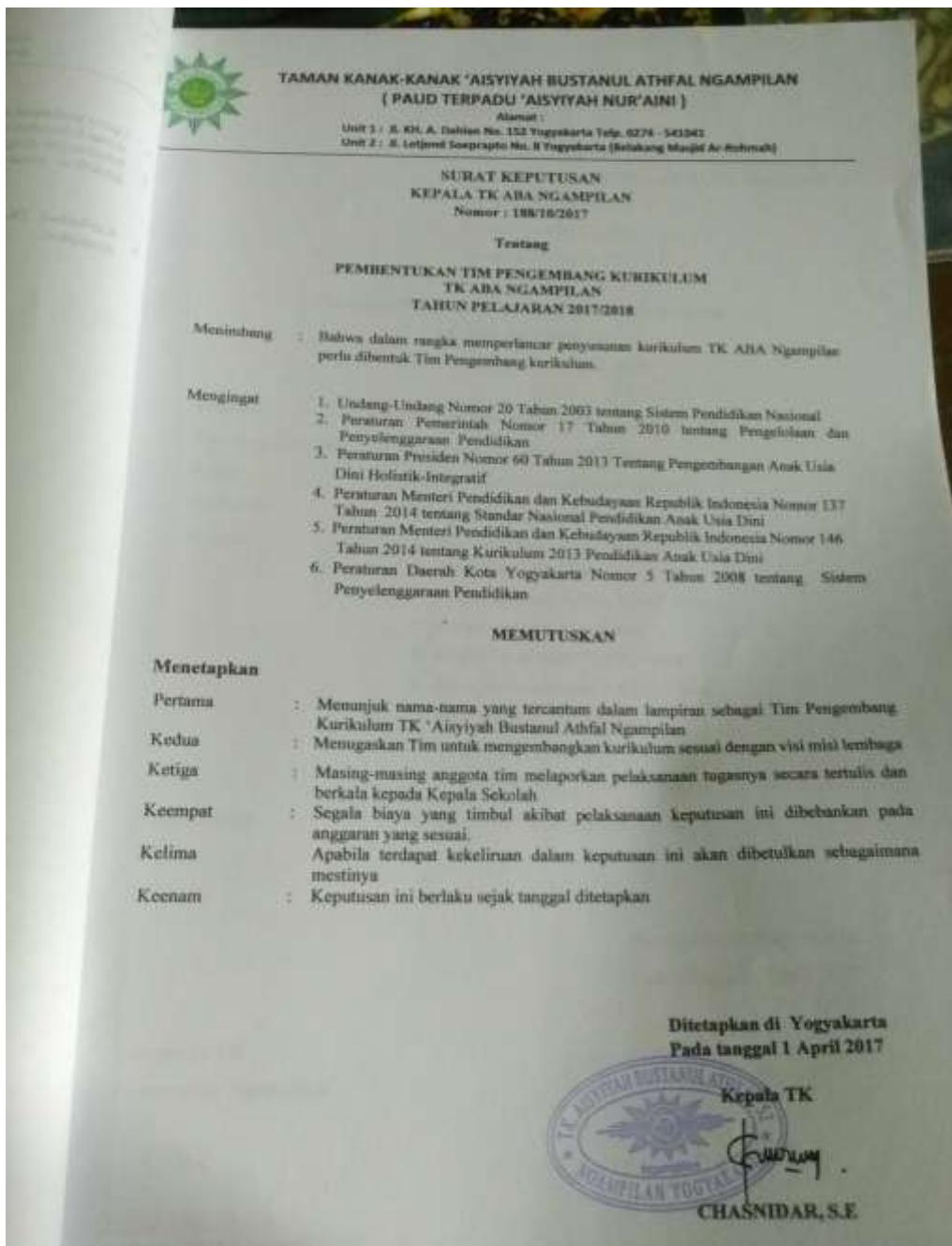
Nama/Kelas : Maysa / B2
 Periode : September / 4
 Hari/tanggal : Rabu, 27-9-2017

Sentra : Balok
 Tema : Bermain Bola

Peristiwa yang diamati	KD dan Indikator	Capaian perkembangan
Maysa memilih tempat kemudian membangun bangun 2 susun dari balok menjadi bangunan selebar batas membangun balok  bentuk setengah lingkaran.	3.14 – 4.14 Anak dapat memilih kegiatan/ benda yang paling sesuai dengan yang dibutuhkan dari beberapa pilihan yang ada (Sosem)	BSH
Dibagian sisi diberi balok bentuk .	3.3 – 4.3 Anak dapat menunjukkan kemampuan koordinasi mata dan tangan (fisik motorik)	BSH
Maysa meletakkan balok  Dibagian dalam dan memutar dipinggir-pinggir bangunan, Maysa menambah aksesoris orang : 3, pohon : 3, rumput : 5, rambu lalu lintas : 2, ikan : 1	Anak dapat melakukan gerakan kelenturan dan kekuatan jari-jari tangan (fisik motorik)	BSH
Maysa menulis nama, maysa 27-9-2017. Maysa bertanya pada guru : Bu gimana menulis stadion olah raga? Kemudian guru membantu menyebutkan persuku kata, maysa menulis sendiri huruf-hurufnya.	3.5 – 4.5 Anak mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi (kog) 3.6 – 4.6 Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan 2 variabel (bentuk-ukuran, warna-ukuran) (kognitif) Anak dapat mencocokan bilangan dengan lambang bilangan (1-10) (kognitif)	BSH
	3.12-4.12 Anak mampu menuliskan dan membaca huruf-huruf pada nama sendiri (bahasa) Anak memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (bhs)	MB

Tabel 9. Penilaian Catatan Anekdot

SURAT KEPUTUSAN
PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM

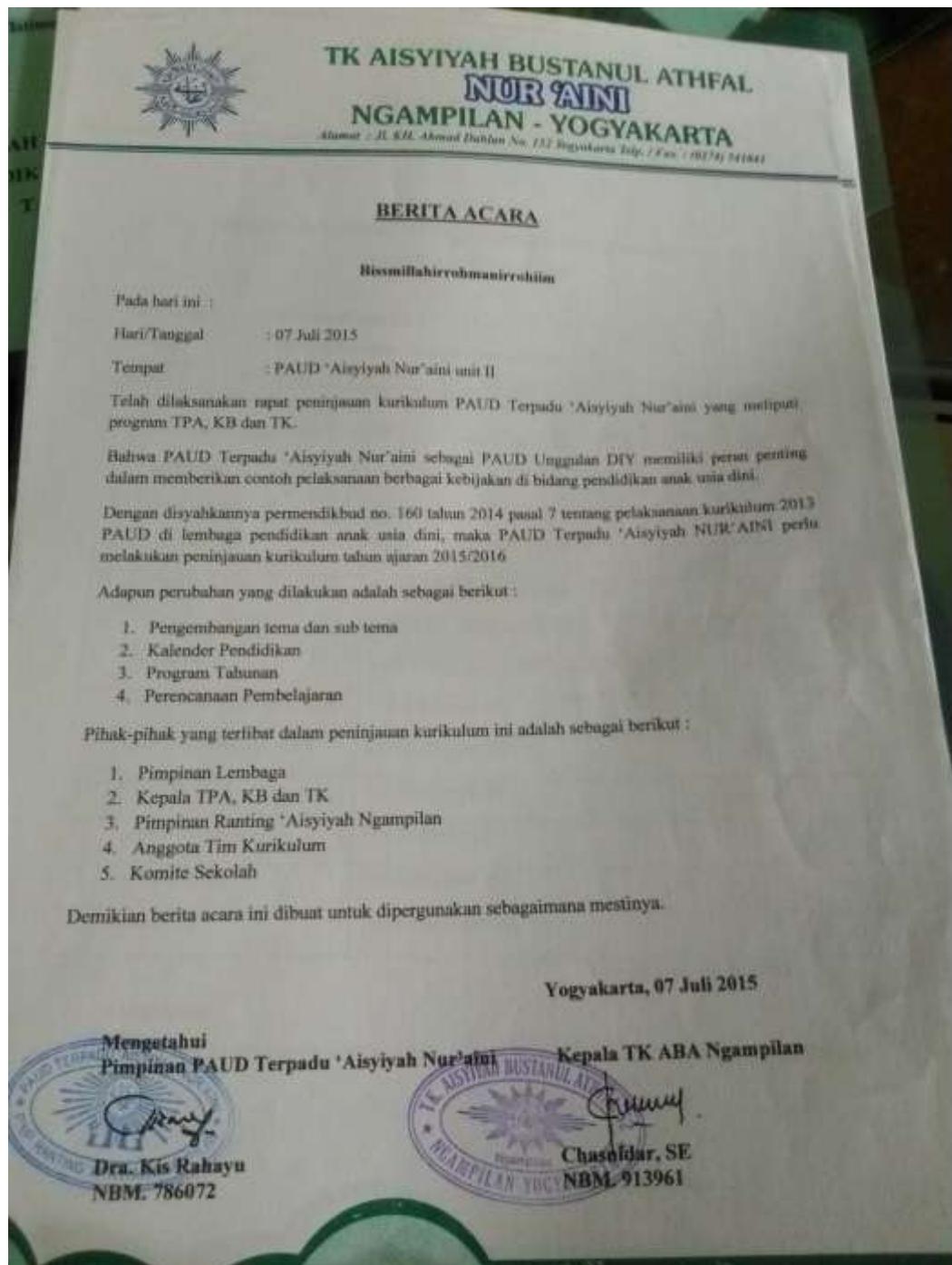


PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM



CONTOH NASKAH BERITA ACARA

TINJAUAN KURIKULUM



Lanjutan..

Masukan-masukan untuk pelaksanaan kurikulum 2013 tahun pelajaran 2016-2017

Dari Bu Kis Rahayu,

Setelah diujicobakan ya, memang sebelum pertemuan ini sudah ada laporan intern mengenai pelaksanaan penilaian dengan format yang baru, dan kalau memang lebih efektif dari segi waktu dan biaya silahkan dilanjutkan.

Ibu Farida,

Baik ada masukan dari ketua komite dan pengurus, kami persilahkan.

Ibu Isdjazriyah,

Kami dari pengurus ranting menyampaikan pendapat kalau ini tersebut lebih memudahkan bagi guru, lebih hemat biaya dan waktu maka saya mendukung kerja tim kurikulum.

Bapak Ari Kurniawan,

Dari saya, kalau memang itu meningkatkan kualitas pendidikan anak dan lembaga saya akan mensupportnya.

Keputusan dan kesimpulan:

Dari hasil laporan tim kurikulum dan masukan, maka hasil keputusan untuk pelaksanaan kurikulum untuk tahun ajaran 2016/2017 adalah:

- a. Perubahan pada format penilaian mingguan dari yang semula satu lembar untuk penilaian satu anak menjadi satu lembar untuk penilaian lima anak.
- b. Perangkat pembelajaran yang lain sudah sama dengan pelaksanaan tahun sebelumnya (2015-2016)

Penutup

Acara ditutup dengan membaca Hamdallah bersama-sama.

Yogyakarta, 14 Mei 2016

Ketua Tim Kurikulum

Notulis

Farida Nur Setiyawati, S.Pd
S.Psi

Fajar Hayuningtyas,

Data Prestasi Terbaru TK ABA Ngampilan Yogyakarta Tahun 2016-2017

26	17 Januari 2016	Lomba Angklung	Komunitas Kreasi Seni Anak Yogyakarta	TK SE-DIY	Juara II Hut Lanjutan	Piala dan Sertifikat
27	28 Februari 2016	Lomba Angklung	Komunitas Kreasi Seni Anak Yogyakarta	TK SE-DIY	Tidak mendapat kejuaraan	Piagam partisipasi mengikuti lomba
28	17 April 2016	Lomba Drum Band	Gema Suara Persada	DIY-Jateng	Juara II Colour Guard Klasemen Pemula	Piala
					Juara I Analisa Musik Ritmis Klasemen Pemula	Piala
					Juara III Paramanandi/ A Klasemen Pemula	Piala
29	Mei 2016	Lomba Drum Band	Jogja Marching Band	DIY-Jateng	Juara I Colour Guard Klasemen Lanjutan	Piala
					Juara I General Effect Klasemen Lanjutan	Piala
					Juara III Paramananda Klasemen Lanjutan	Piala
					Juara III Analisa Musik	Piala

					Klasemen Lanjutan	
30	17 September 2016	Lomba mewarnai	GOP TKI Kec Ngampilan	Kecamatan	Juara II	Piala
31	17 Februari 2017	Lomba Angklung	Komunitas Kreasi Seni Anak Yogyakarta		Tim I (kel B) mendapat Juara I klasemen A, Tim II (kel B) dan Tim 3 (kel A) juara harapan 2 Unit 2 mendapat juara 2 klasemen B	
32	2 April 2017	Lomba Drumband	RBI Marching Band Fiesta 3	TK Se-DIY	Juara I Klasemen Lanjutan Guard	Piala dan Sertifikat
					Juara I Klasemen Lanjutan Guard Analisa Musik	Piala dan Sertifikat
					Juara I Klasemen Lanjutan Guard Colour Guard	Piala dan Sertifikat
					Juara I Klasemen Lanjutan Guard Paramanandi A	Piala dan Sertifikat
33	9 April 2017	Lomba Angklung Kategori grup	Progo Angklung Festival		Juara I	Piala dan Sertifikat
34	6 Mei 2017	Lomba Tari Event Tahunan	Event Tahunan Sanggar Duabelas		Juara III	Piala dan Sertifikat
35	26 September	Lomba Senam	GOP TKI dan Kecamatan	Kecamatan	Juara I	Piala

	2017	antar TK se kec ngampilan	Ngampilan			
36	14 November 2017	Lomba angklung	Dinas Perikanan dan Kelautan	DIY	Juara III	Piala dan uang pembinaan

No	Bulan, Tahun	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tingkat	Hasil	Keterangan
37	17 Januari 2016	Lomba Angklung	Komunitas Kreasi Seni Anak Yogyakarta	TK SE-DIY	Juara II Hut Lanjutan	Piala dan Sertifikat
38	28 Februari 2016	Lomba Angklung	Komunitas Kreasi Seni Anak Yogyakarta	TK SE-DIY	Tidak mendapat kejuaraan	Piagam partisipasi mengikuti lomba
39	17 April 2016	Lomba Drum Band	Gema Suara Persada	DIY-Jateng	Juara II Colour Guard Klasemen Pemula	Piala
					Juara I Analisa Musik Ritmis Klasemen Pemula	Piala
					Juara III Paramanandi/ A Klasemen Pemula	Piala
40	Mei 2016	Lomba Drum Band	Jogja Marching Band	DIY-Jateng	Juara I Colour Guard Klasemen Lanjutan	Piala
					Juara I General Effect Klasemen Lanjutan	Piala
					Juara III Paramananda Klasemen Lanjutan	Piala
					Juara III Analisa Musik Klasemen Lanjutan	Piala
41	17 September 2016	Lomba mewarnai	GOP TKI Kec Ngampilan	Kecamatan	Juara II	Piala
42	17 Februari 2017	Lomba Angklung	Komunitas Kreasi Seni Anak Yogyakarta		Tim I (kel B) mendapat Juara I klasemen A, Tim II (kel B) dan Tim 3 (kel A) juara harapan 2	

					Unit 2 mendapat juara 2 klasemen B	
43	2 April 2017	Lomba Drumband	RBI Marching Band Fiesta 3	TK Se-DIY	Juara I Klasemen Lanjutan Guard	Piala dan Sertifikat
					Juara I Klasemen Lanjutan Guard Analisa Musik	Piala dan Sertifikat
					Juara I Klasemen Lanjutan Guard Colour Guard	Piala dan Sertifikat
					Juara I Klasemen Lanjutan Guard Paramanandi A	Piala dan Sertifikat
44	9 April 2017	Lomba Angklung Kategori grup	Progo Angklung Festival		Juara I	Piala dan Sertifikat
45	6 Mei 2017	Lomba Tari Event Tahunan	Event Tahunan Sanggar Duabelas		Juara III	Piala dan Sertifikat
46	26 September 2017	Lomba Senam antar TK se kec ngampilan	GOP TKI dan Kecamatan Ngampilan	Kecamatan	Juara I	Piala
47	14 November 2017	Lomba angklung	Dinas Perikanan dan Kelautan	DIY	Juara III	Piala dan uang pembinaan

Tabel 6.1 Data Prestasi Sekolah

Kepala TK ABA Ngampilan

CHASNIDAR, SE
NBM. 913961



**KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KP/PP.00.9/ 0490/2016
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 27 Desember 2016

Kepada :
Bapak/Ibu Lailatu Rohmah, S.Ag., M.S.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2016 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

N a m a : Aminah Wulandari
N I M : 13430026
Jurusran : PGRA
Dengan Judul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA DI PAUD NUR'AINI

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA


 Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. Ketua Prodi PGRA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aminah Wulandari

Nomor Induk : 13430026

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : IX

Tahun Akademik : 2017/2018

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 14 Nopember 2017

Judul Skripsi :

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN SENTRA
DI TK A PAUD AISYIYAH NUR'AINI YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 14 Nopember 2017

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3557/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017

20 November 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Kepala PAUD Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN SENTRA PAUD AISIYAH NUR'AINI YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Aminah Wulandari

NIM : 13430026

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Sosrowijayan Kulon GT 1/185 RT. 14, RW. 03, Yogyakarta 55271

untuk mengadakan penelitian di **PAUD Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta**.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : November 2017-Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

P

Nomor : B-3557/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

20 November 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN SENTRA PAUD AISYIYAH NUR'AINI YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Aminah Wulandari
NIM : 13430026
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Sosrowijayan Kulon GT 1/185 RT. 14, RW. 03, Yogyakarta 55271

untuk mengadakan penelitian di **PAUD Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta**. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : November 2017-Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

*Suci Istimewa
Istiningsih*

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 November 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/9628/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Perizinan Kota Yogyakarta

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-3557/Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2017
Tanggal : 20 November 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN SENTRA DI TK A PAUD AISYIYAH NUR'AINI YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : AMINAH WULANDARI
NIM : 13430026
No.HP/Identitas : 083840208341/3471055801940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : TK A PAUD Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta
Waktu Penelitian : 27 November 2017 s.d 27 Desember 2017

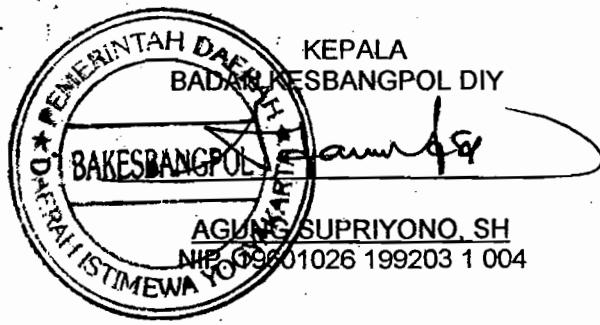
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3054
8657/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/9628/Kesbangpol/2017 Tanggal : 22 November 2017

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : AMINAH WULANDARI
No. Mhs/ NIM : 13430026
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Lailatu Rohmah, M.Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PEMBELAJARAN SENTRA DI TK A PAUD AISYIYAH NUR'AINI YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27 November 2017 s/d 27 Februari 2018
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

AMINAH WULANDARI



Dra. CHRISTY DEWANTARI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala TK A Paud Aisyiyah Nur'aini Yogyakarta



**TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL NGAMPILAN
(PAUD TERPADU 'AISYIYAH NUR'AINI)**

Alamat :

Unit 1 : Jl. KH. A. Dahlan No. 152 Yogyakarta Telp. 0274 - 541041

Unit 2 : Jl. Letjend Soeprapto No. 8 Yogyakarta (Belakang Masjid Ar-Rohmah)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 26/TK/ABA.NG/I/2018

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Chasnidar, S.E
Jabatan : Kepala TK
Unit Kerja : TK ABA Ngampilan
Alamat Lembaga : Jl. KH. A. Dahlan No. 152 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Aminah Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 18 Januari 1994
NIM : 13430026
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga

Telah melakukan penelitian di TK ABA Ngampilan Yogyakarta, sebagai syarat penulisan skripsi dengan judul Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra di TK ABA Ngampilan yang dilaksanakan pada tanggal 27 November s/d tanggal 27 Desember 2017.

Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Januari 2018

Mengetahui

Pimpinan PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini



Kepala TK ABA Ngampilan





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Aminah Wulandari
NIM : 13430026
Pembimbing : Lailatu Rohmah
Judul : Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Sentra Di TK ABA Ngampilan Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini/ S1

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	20 Maret 2017	I	Konsultasi Judul	
2	30 Oktober 2017	II	Proposal Skripsi	
3	01 November 2017	III	Revisi Proposal	
4	10 November 2017	IV	Revisi Prorosal	
5	14 November 2017	V	ACC Proposal, Seminar Proposal	
6	21 November 2017	VI	Revisi Proposal	
7	24 November 2017	VII	Pengajuan instrument penelitian, ACC proppen	
8	29 Desember 2017	VIII	Revisi BAB I - IV	
9	08 Januari 2018	IX	Revisi BAB I – V & cover	
10	09 Januari 2018	X	Revisi, ACC Skripsi	

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Pembimbing

Lailatu Rohmah, M.SI

NIP. 19840519200912 2 003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : AMINAH WULANDARI

NIM : 13430026

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Nama DPL : Lailatu Rohmah, M.S.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

97.06 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : AMINAH WULANDARI

NIM : 13430026

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di TK IT Salsabila 2 dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Siti Zubaedah, M. Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **91.45 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P.5.301/12/2016

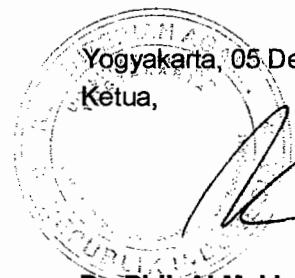
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Aminah Wulandari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonogiri, 18 Januari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13430026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Ngalngeran Wetan, Nglangeran
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 0,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



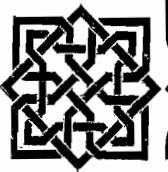
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UIN

Nama : AMINAH WULANDARI
NIM : 13430026
Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL
Dengan Nilai :

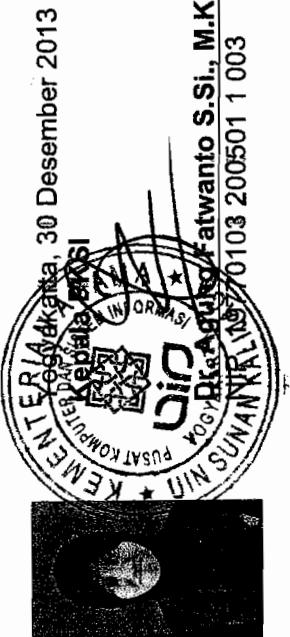
PKS I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	70	C
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Microsoft Internet	85	B
5	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	56 - 70	C	Cukup
41 - 55	41 - 55	D	Kurang
0 - 40	0 - 40	E	Sangat Kurang



Matwanto S.Si, M.Kom.

03/10/2005



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.4.40/2018

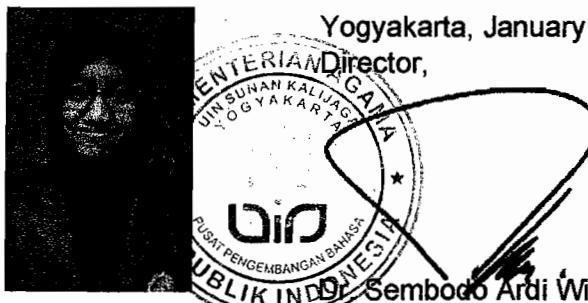
This is to certify that:

Name : **Aminah Wulandari**
Date of Birth : **January 18, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 10, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	41
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 10, 2018

Director,

Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.2.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Aminah Wulandari

تاريخ الميلاد : ١٨ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ يناير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقرؤ
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ يناير ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



Sertifikat

Nomor: 514/B-2/PKTQ/FTK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

AMINAH WULANDARI

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

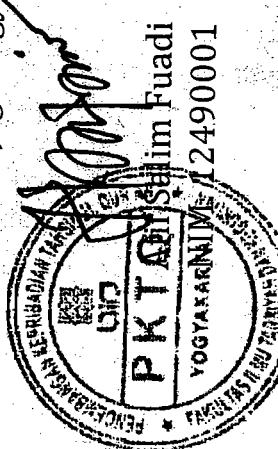
Yogyakarta, 19 Desember 2015

an. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua
Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Assalam Fuadi
NIP. 12490001



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AMINAH WULANDARI
NIM : 13430026
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Attyani, M.A.
NIP. 19591218 197803 2 001

CONTINUUM

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

HIDAYATUL AINI

sebagai :
pCERT

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013 dengan tema :

Menyampaikan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sungai Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
Smaan Kaliwaca 2013

Kaijaga 2013

三

四

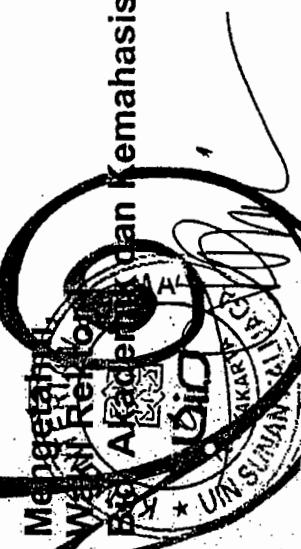
10
N

Sekretaris

Dawamun Ni'am A Ketua

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM : 09470163

Dr. Sekar Ayu Aiyani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Marsudi Luhur Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama : AMINAH WULANDARI
tempat dan tanggal lahir : Wonogiri, 18 Januari 1994
nama orang tua : Harno
nomor induk : 14577
nomor peserta : 3 - 12 - 04 - 01 - 059 - 002 SAHAKAN
Bukan fotokopi sesuai dengan aslinya
Yogyakarta, ...

LULUS

St. Martono
SMA Marsudi Luhur
Yogyakarta
St. Martono

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Drs. St. Martono

NIP. -

No. DN-04 Ma 0003010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Aminah Wulandari

Tempat tanggal lahir: Wonogiri, 18 Januari 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Sosrowijayan Kulon GT 1/185 RT.14 RW.03 Kel.Sosromenduran
Kec.Gedongtengen, Yogyakarta 55271, DIY

Email : ami_chan@rocketmail.com

No Telepon : 083-840-208-341

Data Orang Tua

Nama Ayah : Harno

Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Parni

Pekerjaan : Petani

Alamat : Tremes, Sudimoro, Wonogiri, Jawa Tengah

Data Wali

Nama Ayah : Lie Kwok Sen/Asang (Alm)

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Dini

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Sosrowijayan Kulon GT 1/185 RT.14 RW.03 Kel.Sosromenduran
Kec.Gedongtengen, Yogyakarta 55271, DIY

Riwayat Pendidikan

1. TK PKK Sosrowijayan (1998-2000)
2. SD Netral C Yogyakarta (2000-2006)
3. SMPN 12 Yogyakarta (2006-2009)
4. SMA Marsudi Luhur Yogyakarta (2009-2012)
5. LPK IPPTI Yogyakarta (2012-2013)
6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2018)

Riwayat Organisasi di Kampus

1. LDK Sunan Kalijaga (2013 – sekarang)
2. HMPS Pendidikan Anak Usia Dini (2015-2017)